HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC BUOYANCY* PADA SISWA KELAS XII MA BABUN NAJAH BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

JELITA
210901112

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC BUOYANCY* PADA SISWA KELAS XII MA BABUN NAJAH BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Jelita
NIM.210901112

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ismiati, S. Ag., M.Si.,Ph.D	**Muslim Usman ,S.Ag.,M.A,Ph. D**
NIP. 197201012007102001	**NIP. 197610292006041005**

HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC BUOYANCY* PADA SISWA KELAS XII MA BABUN NAJAH BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:
JELITA
NIM.210901112

Pada Hari/Tanggal
Senin / 13 Juli 2026
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Ismiati, S. Ag., M.Si.,Ph.D	**Muslim Usman ,S.Ag., M.A, Ph.D**
NIP. 197201012007102001	**NIP. 197610292006041005**
Penguji I,	**Penguji II,**
Julianto, S. Ag., M. Si	**Harri Santoso, S. Psi., M.Ed**
NIP. 197209021997031002	**NIP. 198105272025211015**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jelita

NIM : 210901112

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan



Jelita

210901112

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan Antara *Growth Mindset* Dengan *Academic Buoyancy* Pada Siswa Kelas XII MA Babun Najah Banda Aceh". Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperolah gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayah dan mama yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan Pendidikan S-1. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagi Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada para mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing dan sebagai penguji I, mengarahkan memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti.
6. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi yang sudah memberikan banyak dorongan serta motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Ismiati, S. Ag., M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing I dan sebagai ketua tim penguji sidang skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktunya serta dukungan hingga motivasi kepada saya dalam penulisan skripsi.

8. Bapak Muslim Usman ,S.Ag.,M.A,Ph.D selaku dosen pembimbing II dan sebagai sekretaris tim penguji yang telah membimbing dan meluangkan waktunya serta dukungan hingga motivasi kepada saya dalam penulisan skripsi.
9. Bapak Harri Santoso, S. Psi., M.Ed sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membimbing dan sebagai penguji II, mengarahkan memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
11. Terima kasih kepada Kepala Sekolah MA Babun Najah Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, serta terima kasih kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah meluangkan waktu berharganya dan bersedia memberi arahan di tempat penelitian
12. Kepada abang tersayang, Ikhwan, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran abang menjadi penguat di saat penulis merasa ragu dan lelah. Terima kasih sudah menjadi tempat bersandar dalam diam maupun dalam cerita-cerita sederhana yang menguatkan.
13. Untuk sahabat seperjuangan, Tasya Miranda dan Khaira Siska, perjalanan ini terasa lebih ringan karena kalian ada. Terima kasih untuk tawa di tengah tekanan, untuk diskusi yang panjang, untuk kalimat “kita pasti bisa” yang sering diulang ketika revisi terasa melelahkan. Semoga kebersamaan ini menjadi salah satu kenangan terindah dalam perjalanan akademik kita.

14. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Jelita. Terima kasih sudah bertahan. Terima kasih sudah memilih untuk tidak menyerah meskipun sempat merasa lelah, takut, dan hampir putus asa. Terima kasih sudah berani menghadapi bimbingan dengan segala degup jantung yang tidak tenang dan datang bimbingan meski hati bergetar. Terima kasih sudah bertahan di hari-hari ketika semuanya terasa berat. Terima kasih sudah bangun lagi setelah kecewa, sudah mencoba lagi setelah ragu, Tidak semua orang melihat perjuangan itu, tetapi kamu mengalaminya. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 13 Juli 2026
Peneliti,

Jelita
210901112

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
a. Manfaat Teoritis 11
b. Manfaat Praktis 12
E. Keaslian Penelitian 12
BAB II LANDASAN TEORI 17
A. *Academic buoyancy* 17
1. Definisi *Academic buoyancy* 17
2. Aspek- aspek *academic buoyancy* 18
3. Faktor yang Mempengaruhi *Academic buoyancy* 21
B. *Growth mindset* 25
1. Pengertian *Growth mindset* 25
1. Aspek- aspek *Growth mindset* 27
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Growth mindset* 28
C. Hubungan Antara *Growth mindset* Dengan *Academic buoyancy* 30
D. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 33
B. Identifikasi Variabel Penelitian 34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 34
D. Subjek penelitian 35
1. Populasi 35
2. Sampel 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian 36
2. Uji Validitas 40
3. Uji Daya Beda Aitem 43
4. Uji Reabilitas 46
F. Teknik Analisis Data 47
1. Teknik Pengelohan Data 48
2. Uji Prasyarat 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Persiapan dan Pelaksanaan dan Penelitian 50
1. Administrasi Penelitian 50
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Dan Pelaksanaan Penelitian 50
B. Deskripsi Data Penelitian 51
1. Data Demografi 51
2. Kategorisasi Data Penelitian 54
C. Pengujian Hipotesis 59
1. Hasil Uji Prasyarat 59
2. Hasil Uji Hipotesis 61
D. Pembahasan 63
BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem favorable dan skor skala unfavorable 36
Tabel 3.2 Blue Print Skala Acedemib bouyancy 37
Tabel 3.3 Blue Print Skala Growth mindset 39
Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala *Academic buoyancy* 42
Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Growth mindset 42
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Academic buoyancy* 44
Tabel 3.7 Blueprint Akhir Skala *Academic buoyancy* 45
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Growth mindset* 45
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala *Growth mindset* 46
Tabel 4.1 *Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin* 51
Tabel 4.2 *Data Demografis Berdasarkan jurusan* 52
Tabel 4.3 *Data Demografis Berdasarkan wilayah asal* 52
Tabel 4.4 *Data Demografis Berdasarkan pekerjaan orang tua* 53
Tabel 4.5 *Data Demografis Berdasarkan Pendidikan terakhir* 54
Tabel 4. 6 *Deskripsi Data Penelitian Skala Growth mindset* 55
Tabel 4. 7 *Kategorisasi Skala Growth mindset* 56
Tabel 4.8 *Deskripsi Data Penelitian Skala Academic buoyancy* 57
Tabel 4.9 *Kategorisasi Skala Academic buoyancy* 58
Tabel 4. 10 *Hasi Uji Normalitas dengan skewness dan rasio kurtosis* 59
Tabel 4.11 *Hasil Uji Linieritas Penelitian* 60
Tabel 4.12 *Uji Hipotesis Data Penelitian* 61
Tabel 4.13 *Analisis Measure of Association* 62

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem favorable dan skor skala unfavorable 36
Tabel 3.2 Blue Print Skala Acedemib bouyancy 36
Tabel 3.3 Blue Print Skala Growth mindset 38
Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala *Academic buoyancy* 41
Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Growth mindset 42
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Academic buoyancy* 43
Tabel 3.7 Blueprint Akhir Skala *Academic buoyancy* 44
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Growth mindset* 44
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala *Growth mindset* 45
Tabel 4.1 *Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin* 51
Tabel 4.2 *Data Demografis Berdasarkan jurusan* 52
Tabel 4.3 *Data Demografis Berdasarkan wilayah asal* 52
Tabel 4.4 *Data Demografis Berdasarkan pekerjaan orang tua* 53
Tabel 4.5 *Data Demografis Berdasarkan Pendidikan terakhir* 54
Tabel 4. 6 *Deskripsi Data Penelitian Skala Growth mindset* 54
Tabel 4. 7 *Kategorisasi Skala Growth mindset* 56
Tabel 4.8 *Deskripsi Data Penelitian Skala Academic buoyancy* 57
Tabel 4.9 *Kategorisasi Skala Academic buoyancy* 58
Tabel 4. 10 *Hasi Uji Normalitas dengan skewness dan rasio kurtosis* 59
Tabel 4.11 *Hasil Uji Linieritas Penelitian* 60
Tabel 4.12 *Uji Hipotesis Data Penelitian* 61
Tabel 4.13 *Analisis Measure of Association* 62

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual antara Growth mindset dan academic buoyancy 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Try Out
Lampiran V	Tabulasi Data Try Out
Lampiran VI	Analisis Data Try Out
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Analisis Data Penelitian
Lampiran X	Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC BUOYANCY* PADA SISWA KELAS XII MA BABUN NAJAH BANDA ACEH

ABSTRAK

Growth mindset merupakan keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan proses belajar, sedangkan *academic buoyancy* adalah kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan, tekanan, dan kemunduran akademik sehari-hari. Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari masih adanya siswa kelas XII MA Babun Najah Banda Aceh yang menunjukkan kecemasan, mudah menyerah, serta kurang mampu bangkit ketika menghadapi tuntutan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 89 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *growth mindset* dan skala *academic buoyancy*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *growth mindset* dengan *academic buoyancy*, yang berarti semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari, dan sebaliknya semakin rendah *growth mindset* maka semakin rendah *academic buoyancy*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: growth mindset, academic buoyancy, siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

THE RELATIONSHIP BETWEEN GROWTH MINDSET AND ACADEMIC BUOYANCY AMONG GRADE XII STUDENTS OF MA BABUN NAJAH BANDA ACEH

ABSTRACT

Growth mindset refers to the belief that abilities and intelligence can be developed through effort and learning processes, while academic buoyancy is the ability of students to cope with everyday academic challenges, pressures, and setbacks. This study is motivated by the observation that some Grade XII students of MA Babun Najah Banda Aceh still experience anxiety, give up easily, and have difficulty bouncing back when facing academic demands. The purpose of this study was to examine the relationship between growth mindset and academic buoyancy among Grade XII students of MA Babun Najah Banda Aceh. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The participants consisted of 89 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected using a growth mindset scale and an academic buoyancy scale. Hypothesis testing was conducted using Pearson Product Moment correlation analysis. The results showed a positive and significant relationship between growth mindset and academic buoyancy, indicating that the higher the students' growth mindset, the higher their ability to cope with everyday academic challenges, and conversely, the lower the growth mindset, the lower the academic buoyancy. Therefore, the research hypothesis is accepted.

Keywords: growth mindset, academic buoyancy, students

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam hidup, yang mana pendidikan dapat mengubah kehidupan dan nasib bagi siapapun yang ingin menempuh dan mempelajarinya. Berdasarkan pandangan psikologis, dikatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu cara pengembangan diri setiap individu. Pengajaran memiliki peran dalam pembimbingan hidup setiap individu dari lahir hingga kembali ke bumi. Dan Pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya kemajuan psikologi perkembangan watak serta kepribadian tiap individu hal ini tercermin dari psikologinya (Ujud ect all., 2023).

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk mengubah cara dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Indy, 2019). Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
(Pemba ect all , 2022).

Kemampuan dan ketangguhan siswa untuk menghadapi kemunduran dan tantangan yang biasa terjadi dalam kehidupan akademik (misalnya mendapatkan nilai yang buruk, mendapatkan tugas dengan tenggat waktu, menghadapi tekanan ujian, atau mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit) disebut *Academic buoyancy*. (R. E. Putri & Aiyuda, 2024)

Adapun aspek – aspek *academic buoyancy* yang dipaparkan oleh Martin dalam Hiunata dan Linda (2019) yaitu 5C yang terdiri dari *Confidence (Self-efficacy), Coordination (Planning), Commitment (Persistence), Composure (Low Anxiety),* dan *Control. Confidence (Self-efficacy)* mengacu pada keyakinan dan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam mengatasi tantangan dan tugas dengan baik. Siswa yang memiliki *Self-efficacy* tinggi terlihat lebih tekun dan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi secara efektif (Bandura, 1997).

Sekolah menjadi tempat bagi individu memperoleh kesempatan belajar untuk mengembangkan kecakapan intelektual dan potensi yang dimiliki. Saat menjalani proses pendidikan, siswa akan mengalami kejatuhan, stress, tekanan, serta performa akademik yang buruk. Siswa membutuhkan *academic buoyancy* (daya tampung akademik) untuk dapat secara efektif menghadapi pasang-surut kehidupan akademik sehari-hari. *Academic buoyancy* didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk secara efektif menghadapi kejatuhan (*setback*), antangan (*challenge),* kesulitan (*difficulties*) dan tekanan belajar (*study pressure*) yang menjadi bagian dari kehidupan akademik sehari-hari (Sihotang & Nugraha, 2021).

Academic buoyancy dipengaruhi oleh 2 faktor-faktor distal dan faktor proximal. Faktor distal terdiri atas usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan bahasa. Martin dan Marsh (2008) juga menemukan bahwa pelajar yang lebih senior mengalami kecemasan yang lebih besar dan memiliki derajat *academic buoyancy* yang lebih rendah dibanding pelajar yang lebih muda. Faktor proximal terdiri atas faktor psikologis, sekolah, orangtua dan teman sebaya. Faktor psikologis yang mempengaruhi academic buoyancy,yaitu *self-efficacy, planning*, *persistence*, *low anxiety*, dan *low uncertain control*. Faktor *persistence* berkaitan erat dengan *growth mindset*, P*ersistence* berkaitan erat dengan *growth mindset* karena siswa yang memiliki *growth mindset* meyakini bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan proses belajar. Keyakinan ini membuat siswa tidak memandang kegagalan sebagai akhir, melainkan sebagai kesempatan untuk belajar dan memperbaiki diri. Akibatnya, mereka lebih mampu mempertahankan usaha meskipun menghadapi tantangan akademik.

erdasarkan kondisi pendidikan saat ini, siswa kelas XII merupakan kelompok yang menghadapi tuntutan akademik paling tinggi dibandingkan jenjang sebelumnya. Mereka harus mempersiapkan berbagai bentuk evaluasi pembelajaran, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengikuti asesmen, serta menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berbagai tuntutan tersebut sering kali menimbulkan tekanan akademik, kecemasan, kelelahan belajar, hingga menurunnya motivasi ketika siswa mengalami kegagalan atau memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai harapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk

bangkit kembali ketika menghadapi hambatan akademik sehari-hari (academic buoyancy). Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menghadapi tekanan akademik menjadi isu yang penting untuk dikaji, terutama pada siswa tingkat akhir yang berada pada masa transisi menuju pendidikan tinggi.

Fenomena tersebut juga tercermin dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap dua siswa MA Babun Najah, yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Wawancara I:

> *"Menurut saya, cara seseorang menghadapi tantangan dalam belajar sangat tergantung pada bagaimana mereka melihat kesulitan itu sendiri. Ada yang langsung merasa putus asa ketika mendapat nilai jelek atau kesulitan memahami pelajaran, tapi ada juga yang justru makin semangat buat mencoba lagi. Yang penting itu sebenarnya percaya kalau kemampuan bisa terus berkembang asal mau berusaha. Kalau ada tugas yang sulit, ya dicoba dulu, cari cara lain, atau tanya ke teman dan guru. Yang penting jangan langsung menyerah. Soalnya kalau kita anggap kesulitan sebagai bagian dari proses, lama-lama kita jadi lebih terbiasa dan nggak gampang stres. Saya juga lihat teman-teman yang punya pola pikir seperti ini biasanya lebih tenang saat ujian dan lebih pede menghadapi tantangan di sekolah."* (NN, Perempuan, 17 tahun, siswa tingkat akhir)

Wawancara II:

> *"Menurut saya, yang paling penting itu percaya kalau setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya. Kadang tugas numpuk, materi susah, atau nilai nggak sesuai harapan, tapi kalau langsung menyerah, ya makin sulit sendiri. Saya biasanya coba cari cara lain, misalnya belajar bareng teman, nonton video penjelasan, atau tanya guru kalau masih bingung. Yang penting jangan takut gagal, karena dari situ kita bisa tahu apa yang perlu diperbaiki. Kalau terus mencoba, lama-lama kita juga jadi lebih terbiasa menghadapi tantangan dan nggak gampang stres. Intinya, anggap aja semua itu bagian dari proses belajar supaya kita bisa terus berkembang."* (SNM, Perempuan, 17 tahun, siswa tingkat akhir)

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara siswa menghadapi tantangan dalam belajar sangat bergantung pada bagaimana mereka memandang

kesulitan. Siswa yang tidak mudah menyerah cenderung mencari solusi, seperti mencoba metode belajar lain, berdiskusi dengan teman, atau meminta bantuan guru. Mereka juga melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai hambatan. Dengan pola pikir yang positif dan kemauan untuk terus berkembang, siswa menjadi lebih tenang, percaya diri, dan mampu menghadapi tekanan akademik dengan lebih baik.. yang dimana memunculkan beberapa pemikiran di benak siswa.

Meskipun *academic buoyancy* memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa menghadapi tekanan akademik sehari-hari, pada kenyataannya tidak semua siswa tingkat akhir memiliki kemampuan tersebut secara optimal. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara di MA Babun Najah, terlihat adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam cara siswa merespons tuntutan akademik. Sebagian siswa mampu tetap tenang, berusaha mencari solusi, dan bangkit kembali setelah mengalami kegagalan akademik, namun sebagian lainnya menunjukkan kecenderungan mudah cemas, merasa tertekan, dan kehilangan motivasi ketika menghadapi tugas yang sulit, nilai yang tidak memuaskan, maupun tekanan ujian akhir.

Kondisi ini menunjukkan bahwa *academic buoyancy* siswa tingkat akhir di MA Babun Najah belum berkembang secara merata. Padahal, fase tingkat akhir merupakan periode krusial dalam perjalanan akademik siswa, karena mereka dihadapkan pada tuntutan akademik yang lebih berat dibandingkan tingkat sebelumnya, seperti ujian akhir madrasah, persiapan melanjutkan pendidikan, serta ekspektasi dari guru, orang tua, dan lingkungan pesantren. Ketidakmampuan siswa

dalam menghadapi tekanan akademik sehari-hari secara adaptif dapat berdampak pada meningkatnya stres akademik, menurunnya performa belajar, serta berkurangnya kepercayaan diri siswa.

Rendahnya *academic buoyancy* berpotensi membuat siswa mudah menyerah, cenderung menghindari tugas yang menantang, serta mengalami kecemasan akademik yang berlebihan, khususnya pada siswa tingkat akhir yang berada pada masa transisi penting dalam kehidupan pendidikannya.

Fenomena tersebut juga ditemukan di MA Babun Najah Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat siswa kelas XII yang merasa cemas ketika menghadapi ujian, kurang percaya diri terhadap kemampuan akademiknya, mudah putus asa ketika memperoleh nilai yang tidak sesuai harapan, serta menganggap tugas yang sulit sebagai beban yang sulit diselesaikan. Sebaliknya, terdapat pula siswa yang tetap optimis, berusaha mencari strategi belajar yang lebih baik, dan menjadikan kegagalan sebagai pengalaman untuk memperbaiki diri. Perbedaan respons tersebut menunjukkan bahwa kemampuan academic buoyancy pada siswa belum berkembang secara merata. Salah satu faktor psikologis yang diduga berhubungan dengan kemampuan tersebut adalah growth mindset, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, proses belajar, dan ketekunan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara growth mindset dengan academic buoyancy pada siswa kelas XII MA Babun Najah Banda Aceh sebagai dasar dalam memahami faktor yang dapat membantu siswa menghadapi berbagai tantangan akademik.

Pada MA Babun Najah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, siswa tidak hanya menghadapi tuntutan akademik formal, tetapi juga tuntutan kedisiplinan, aktivitas keagamaan, dan penyesuaian sosial yang cukup intens. Kompleksitas tuntutan ini semakin menegaskan pentingnya *academic buoyancy* sebagai kemampuan psikologis yang harus dimiliki siswa agar mampu menjalani kehidupan akademik sehari-hari secara efektif dan seimbang. Namun demikian, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji *academic buoyancy* pada siswa tingkat akhir MA Babun Najah, terutama dengan menempatkan variabel ini sebagai fokus utama penelitian.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami faktor internal yang berperan dalam meningkatkan *academic buoyancy* siswa, salah satunya adalah *Growth mindset*. Dengan menelaah hubungan antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy,* penelitian ini berupaya mengungkap sejauh mana pola pikir siswa dalam memandang kemampuan dan kegagalan dapat berkontribusi terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tekanan akademik sehari-hari. Fokus pada variabel academic buoyancy menjadi penting karena kemampuan ini berperan langsung dalam keberlangsungan proses belajar siswa, khususnya pada siswa tingkat akhir yang berada pada fase akademik yang penuh tekanan dan tantangan.

Beberapa penelitian telah menjelaskan konstruksi yang dapat meningkatkan performa akademik, salah satunya adalah mindset. Konsep mindset biasanya menjelaskan respon terhadap tantangan dan kemunduran akademik .Dalam penelitiannya, Dweck, (2015) mengatakan bahwa mindset adalah penyebab beberapa

siswa terlihat nyaman belajar walaupun tugasnya sulit sementara beberapa siswa yang lain tampak cemas dan tidak mau mencoba tugas yang tampak menantang. Mindset sendiri terbagi menjadi dua, yaitu *fixed mindset* dan *Growth mindset*. *Fixed mindset* adalah pola pikir yang meyakini bahwa intelegensi bersifat tetap dan tidak bisa diubah serta memiliki keraguan bahwa usaha akan memberikan kesuksesan (Dweck, 2015).

Growth mindset menurut Carol Dweck (2006) adalah pola pikir yang meyakini bahwa potensi dan atribut psikologis dapat dikembangkan dengan usaha dan kerja keras. Individu yang memiliki *Growth mindset* lebih mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri pada kegagalan dan perubahan akademik (Yeager et al., 2014). Berbeda dengan *Growth mindset*, individu dengan *fixed mindset* cenderung lebih murah menyerah dan merasa tidak berdaya. Menurut Dweck (2015), mereka yang memandang kecerdasan sebagai hal yang dapat dikembangkan atau diubah cenderung memiliki resiliensi dan *academic buoyancy* yang lebih tinggi.

Hubungan antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy* pada siswa tingkat akhir di MA Babun Najah dapat dijelaskan melalui konsep dasar keduanya. *Growth mindset*, yang dikembangkan oleh Carol Dweck, merujuk pada keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat berkembang melalui usaha dan strategi yang tepat. Siswa dengan *Growth mindset* cenderung melihat tantangan sebagai peluang belajar, bukan hambatan. Sementara itu, *academic buoyancy* adalah kemampuan siswa untuk bangkit kembali dari tantangan akademik sehari-hari, seperti nilai buruk, tugas sulit, atau tekanan ujian. (Lesmana & Savitri, 2019).

Pada siswa tingkat akhir di MA Babun Najah, hubungan ini menjadi sangat relevan. Siswa di tingkat akhir menghadapi berbagai tantangan, seperti ujian akhir, persiapan masuk perguruan tinggi, serta tuntutan dari lingkungan sekitar. Dengan memiliki *Growth mindset*, mereka lebih mampu mengembangkan *academic buoyancy* dalam menghadapi kesulitan akademik yang meningkat di tahun terakhir mereka. Selain itu, dalam lingkungan pesantren seperti MA Babun Najah, nilai-nilai usaha, ketekunan, dan pembelajaran berkelanjutan sangat relevan dengan konsep *Growth mindset*. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada ketahanan akademik mereka (Noviasara & Kumara, 2022).

Penelitian mengenai *Growth mindset* dan *academic buoyancy* telah banyak dilakukan sebelumnya, baik di dalam maupun luar negeri. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Pratiwi et al, (2023) meneliti peran *Growth mindset* dan *grit* terhadap *academic buoyancy* pada mahasiswa tahun pertama selama pembelajaran daring. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berperan secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tekanan akademik sehari-hari, dengan kontribusi sebesar 22,2%. Meskipun demikian, *grit* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *Growth mindset* terhadap *academic buoyancy*. Temuan ini mendukung teori Dweck (2006) yang menyatakan bahwa *Growth mindset* membantu individu bertahan menghadapi kegagalan akademik dan terus berkembang. Martin dan Marsh (2008) juga menyatakan bahwa *academic buoyancy* adalah kemampuan siswa untuk pulih dari kesulitan akademik ringan seperti nilai buruk atau tekanan ujian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* berperan dalam meningkatkan *academic buoyancy* pada siswa tingkat akhir di MA Babun Najah. *Growth mindset* membantu siswa menghadapi tantangan dan tekanan akademik dengan sikap yang lebih positif dan berorientasi pada pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dengan judul "Hubungan Antara Growth Mindset dengan Academic Buoyancy pada Siswa Tingkat Akhir MA Babun Najah" guna memperoleh pemahaman mengenai pentingnya *growth mindset* dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara *Growth mindset* siswa kelas XII MA Babun Najah dengan *academic buoyancy*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah. penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana tingkat *Growth mindset* berpengaruh terhadap *academic buoyancy* kelas XII MA Babun Najah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua hal, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor psikologis yang memengaruhi prestasi akademik, khususnya pada siswa kelas XII MA Babun Najah. Dengan memahami hubungan ini, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan dan intervensi psikologis yang bertujuan untuk meningkatkan *Growth mindset* siswa, sehingga dapat mendukung keberhasilan akademik mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik, orang tua, dan pihak sekolah dalam membantu siswa menghadapi tantangan belajar dan karir di masa depan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan rasa kemampuan diri dalam hal yang dialami mahasiswa

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diperlukan untuk memperbaiki judul ini pada penelitian selanjutnya yang memiliki judul yang serupa dengan judul ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti memaparkan beberapa kajian relevan tahun terbaru yang berurutan demi terlihatnya keaslian tulisan ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Suharsono (2025) Pada *Enhancing academic engagement: Growthmindset and academic buoyancy in emergingadulthood* Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *Academic engagement* merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan akademik, kepuasan hidup, dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Mahasiswa yang memiliki keterlibatan akademik yang tinggi cenderung lebih termotivasi, aktif dalam pembelajaran, serta mampu mencapai hasil akademik yang lebih baik. Namun, mahasiswa dalam tahap *emerging adulthood* sering menghadapi berbagai tekanan yang dapat memengaruhi tingkat *engagement* mereka dalam akademik. Temuan ini menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy* dan keterlibatan. khususnya, *academic buoyancy* ditemukan secara signifikan mempengaruhi *academic buoyancy* dan memainkan peran mediasi yang

substansial dalam hubungan antara *Growth mindset* and *academic buoyancy*. implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa institusi harus menerapkan program dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan *academic buoyancy* dan membina *Growth mindset* di antara siswa, sehingga meningkatkan *academic buoyancy* mereka, dengan mempertimbangkan kompleksitas interaksi di antara faktor-faktor ini.

Dalam jurnal yang diteliti oleh Lesmana & Savitri (2019) Tipe *Student Academic Support* dan *Academic buoyancy* pada Mahasiswa, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan gambaran mengenai hubungan antara keempat tipe student academic support *(informational support, esteem support, motivational support dan venting support)* dengan *academic buoyancy* pada mahasiswa. Subjek penelitian berjumlah 230 mahasiswa yang dipilih berdasarkan teknik proportionate stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur *Student Academic Support Scale*. Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *academic buoyancy* dengan *esteem support, motivational support* dan *venting support*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara *academic buoyancy* dengan *informational support*. Penemuan lain dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan *derajat academic buoyancy* terhadap jenis kelamin maupun usia.

Pada penelitian yang diteliti oleh Bahrodin et al., (2023) dengan judul kategorisasi *academic buoyancy* untuk menanggulangi *everyday hassles* pada mahasiswa rantau, Masalah penyesuaian ini akan lebih menantang atau dianggap cukup sulit bagi mahasiswa pendatang. Hal ini dialami oleh para mahasiswa rantau

yang mana harus berpindah meninggalkan dari daerah asalnya untuk dapat menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa para mahasiswa rantau juga mengalami berbagai permasalahan dikarenakan jauh dari keluarga dan diharuskan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. *Academic buoyancy* merupakan kemampuan untuk berhasil dalam mengatasi tantangan maupun tekanan akademik sehari-hari, misalnya mendapatkan nilai yang buruk, mendapatkan tugas sulit, deadline singkat dalam mengerjakan tugas serta tekanan dalam ujian. Mahasiswa yang memiliki karakteristik buoyancy adalah mampu untuk mengatasi kemunduran akademik yang dialami. Mereka memiliki kemampuan untuk mencari solusi dalam memperbaiki permasalahan akademik yang mereka hadapi sehari-hari. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kategorisasi *academic buoyancy* pada mahasiswa Rantau yang berkuliah di Universitas Hasyim Asy'ari. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Pada penelitian Rusmono & Widyastika (2024) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan *academic buoyancy* antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja di Kendal. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 124 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Dari hasil penelitian dan juga pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu secara umum mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja memiliki perbedaan *academic buoyancy*. Perbedaan secara umum ditunjukkan dengan rata-rata

kelompok mahasiswa bekerja yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak bekerja.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini yang akan meneliti eksplorasi hubungan spesifik antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy*, terutama pada siswa tingkat akhir di Babun Najah. Meskipun konsep *Growth mindset* telah banyak dikaji dalam berbagai aspek akademik, keterkaitannya secara langsung dengan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari, khususnya di tingkat akhir, masih jarang diteliti. Siswa tingkat akhir di Babun Najah menghadapi berbagai tekanan, seperti tuntutan akademik yang tinggi, persiapan ujian akhir, serta perencanaan masa depan, yang menuntut ketahanan akademik yang kuat. Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha memahami bagaimana pola pikir berkembang dapat membantu siswa mengatasi hambatan akademik dan meningkatkan *academic buoyancy*, yaitu kemampuan untuk bangkit dari kesulitan akademik. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan Babun Najah, yang memiliki karakteristik budaya akademik dan sistem pembelajaran tersendiri. Dengan menggunakan sampel siswa tingkat akhir dan instrumen psikologis yang valid serta reliabel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana *Growth mindset* berkontribusi terhadap ketahanan akademik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan program intervensi berbasis *Growth mindset* guna membantu siswa menghadapi tekanan akademik dengan lebih adaptif dan resilien. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki

nilai kebaruan dalam menjembatani kesenjangan literatur serta memberikan implikasi praktis bagi dunia pendidikan, khususnya di Babun Najah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Academic buoyancy*

1. Definisi *Academic buoyancy*

Academic buoyancy didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk secara efektif menghadapi kejatuhan *(setback)*, tantangan *(challenge)*, kesulitan *(difficulties*) dan tekanan belajar *(study pressure)* yang menjadi bagian dari kehidupan akademik sehari-hari. Masalah sehari-hari yang dihadapi siswa di sekolah seperti kurangnya motivasi dan daya juang, kurangnya performa di sekolah, memperoleh nilai yang buruk, mengejar *deadline*, tekanan Ketika menghadapi ujian, kurang percaya diri karena nilai yang buruk, menerima umpan balik yang mengecilkan hati, serta tugas-tugas sekolah yang sulit.

Comerford etc all (2015) menyatakan bahwa *academic buoyancy* menggambarkan kemampuan siswa untuk secara sukses mengendalikan berbagai tantangan sehari-hari yang khas dari kehidupan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *academic buoyancy* adalah kemampuan siswa untuk secara efektif menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan akademik sehari-hari. sebagai *everyday hassles*. Untuk dapat mengatasi *everday hassles*, diperlukan *academic buoyancy*, yaitu kemampuan untuk dapat berhasil mengatasi kemunduran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dan tantangan akademik sehari-hari (seperti nilai yang buruk, tenggat waktu yang singkat, tekanan ujian, tugas yang sulit)

Putwain etc all (2012) mengungkapkan bahwa *academic buoyancy* merujuk pada respon positif, konstruktif dan adaptif terhadap jenis tantangan dan kemunduran yang dialami dalam latar kehidupan akademik sehari-hari. *Academic buoyancy* yang ada pada seseorang akan memberikan dampak terhadap sudut pandang yang dimilikinya, yaitu menentukan segi pandang positif akan tantangan atau hambatan belajar yang dialami, hingga pada akhirnya tiada rasa ragu dalam menuntaskan sebuah tugas, tidak takut gagal dan senantiasa berusaha sebaik mungkin demi keberhasilan akademik yang ingin diraih

Martin & Marsh (2008) *Academic buoyancy* adalah kemampuan siswa menghadapi pasang-surut kehidupan akademik sehari-hari dengan tingkat masalah yang minor dan dapat terjadi pada semua siswa, *Academic buoyancy* ialah sebuah konsep yang linear dengan situasi yang dialami oleh mahasiswa kini, yang mana tekanan, tantangan, serta kemunduran akademis menjadi komponen dari kehidupan sehari-hari siswa.

2. Aspek- aspek *academic buoyancy*

Menurut Martin & Marsh (2008) lima aspek yang berperan dalam *academic buoyancy*, yaitu:

a. Self efficacy

Keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk bisa mengatasi masalah atau stresor mempengaruhi motivasi serta ketekunannya dalam menghadapi masalah

atau stresor tersebut . Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki penampilan yang lebih baik di kelasnya, yakni mampu menunjukkan berbagai usaha dan ketekunan, serta mampu menghadapi secara efektif masalah-masalah yang mereka temui melalui proses kognitif dan emosional yang mereka gunakan (Bandura, 1978). Siswa dengan *self efficacy* rendah terpaku dengan kekurangannya dan memandang situasi lebih rumit daripada kenyataan sebenarnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi merasa terpacu pada saat menghadapi tantangan, dan mereka yakin pada kemampuannya untuk menghadapi tantangan atau rintangan yang ditemuinya.

b. Perencanaan

Siswa yang memiliki harapan besar dan memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya untuk berhasil, menggunakan *self regulation* berupa perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mereka menggunakan seluruh sumberdaya yang ada di lingkungan sosialnya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Mengatur waktu dan *Growth mindset*nya secara efektif, serta memonitor dan mengatur usahanya dengan sangat baik. Siswa yang berhasil dalam menghadapi hambatan, kegagalan, kemunduran serta tantangan akademik adalah siswa-siswa yang memiliki orientasi motivasi *learning focus*, yaitu siswa yang merasa berhasil ketika bisa menguasai apa yang telah mereka tetapkan untuk dipelajari. *Learning focus* tersebut dimanifestasikan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari, yakni dengan selalu melakukan perencanaan, pengawasan, manajemen belajar serta ulet dalam mengerjakan tugas.

c. Kontrol

Kontrol merupakan sejauh mana siswa merasa mampu untuk menghindari kegagalan dan berorientasi pada keberhasilan. Siswa yang merasa memiliki sedikit atau tidak memiliki kontrol atas hasil semakin tidak yakin apakah mereka dapat menghindari kegagalan atau membawa kesuksesan. Siswa yang memiliki kontrol rendah mudah menyerah dan menunjukan tingkah laku yang tidak produktif seperti mudah mengeluh atau tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Sedangkan siswa yang memiliki kontrol tinggi menunjukan keuletan, perhatian, partisipasi, *mastery motivation*, dan prestasi. Oleh karena demikian siswa yang memiliki kontrol rendah memiliki *academic buoyancy* dan resiliensi yang juga rendah, sebab hambatan semakin menguatkan keraguan mereka terhadap dirinya sendiri.

d. Kecemasan

Kecemasan muncul ketika seseorang menghadapi ancaman, dalam konteks akademik hal itu dialami ketika siswa menghadapi evaluasi, seperti ujian yang menimbulkan ketakutan akan kegagalan. Kecemasan memberikan efek negatif berupa menurunnya penampilan, menimbulkan afek negatif, menurunkan fungsi kognitif, dan melemahkan sensasi fisik. Sebagian hasil penelitian menunjukan kecemasan tidak maladaptif terhadap prestasi akademik, dalam arti kecemasan tidak selalu berkorelasi negatif dengan prestasi belajar, namun hal ini dipengaruhi juga oleh mediator lain, seperti iklim kelas serta kepribadian siswa.

e. Ketekunan

Pemaknaan siswa terhadap kondisi yang ia hadapi di sekolah atau tugas dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam mengerjakan tugas tersebut (Eccles, 1983 dalam Martin, 2002). Ketika siswa mengetahui manfaat dari apa yang dipelajari, mereka cenderung mau terlibat banyak dalam mengerjakan tugas, tekun dan ingin mencapai prestasi yang tinggi. Sehingga pada saat menghadapi hambatan atau kemunduran akademik mereka tidak mudah menyerah atau menunjukan ketekunan.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Academic buoyancy*

Academic buoyancy menurut Martin & Marsh (2008) dipengaruhi oleh 2 faktor, faktor distal dan faktor proximal:

1. Faktor *distal*

a. Usia

Semakin bertambah usia, siswa mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengatasi tantangan akademik, tetapi di sisi lain, mereka juga dapat mengalami tekanan akademik yang lebih besar.

b. jenis kelamin

perbedaan gender dalam ketahanan akademik, di mana beberapa studi menemukan bahwa perempuan cenderung lebih cemas terhadap kegagalan akademik, sementara laki-laki cenderung lebih berani mengambil risiko akademik.

c. status sosial ekonomi

Siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki akses ke lebih banyak sumber daya (les tambahan, dukungan orang tua, teknologi) yang dapat meningkatkan *academic buoyancy* mereka. Sebaliknya, siswa dengan SES rendah mungkin mengalami lebih banyak tekanan dan keterbatasan yang menghambat ketahanan akademik mereka.

d. Bahasa

Siswa yang menggunakan bahasa berbeda di rumah dan di sekolah mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam memahami materi, yang dapat memengaruhi *academic buoyancy* mereka. Namun, bilingualisme juga dapat meningkatkan fleksibilitas kognitif yang membantu dalam menghadapi tantangan akademik.

Martin (2008) juga menemukan bahwa pelajar yang lebih senior mengalami kecemasan yang lebih besar dan memiliki derajat *academic buoyancy* yang lebih rendah dibanding pelajar yang lebih muda.

2. Faktor proximal

Faktor proximal terdiri atas faktor psikologis, sekolah, orangtua dan teman sebaya. Faktor psikologis yang mempengaruhi *academic buoyancy*, yaitu

a. Self-Efficacy

Martin (2008) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan dan kepercayaan diri mahasiswa akan kemampuannya untuk memahami atau melakukan tugas kuliah dengan baik, menghadapi tantangan dan melakukan kemampuan terbaik mereka. Mahasiswa yang yakin akan kemampuan akademik yang dimilikinya dapat membantu mereka mengatasi kesulitan akademik.

b. Planning

Planning adalah kapasitas individu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai dan membuat langkah-langkah untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Planning membuat mahasiswa dapat melihat risiko yang mungkin terjadi sehingga bisa melakukan pencegahan lebih awal agar dapat memperkecil kemungkinan untuk gagal

c. Persistence

Persistence didefinisikan sebagai kapasitas siswa untuk terus berusaha mencari jawaban atau memahami masalah bahkan ketika masalah tersebut sulit atau menantang. P*ersistence* selaras dengan nilai intrinsik mahasiswa terhadap tugas yang membuat mahasiswa lebih terlibat dan bertahan pada tugas yang diberikan atau aktivitas. Mahasiswa yang memiliki *persistence* tinggi cenderung berusaha mengatasi kesulitan dibanding menyerah

Growth mindset memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan persistence. Individu dengan *Growth mindset* meyakini bahwa kemampuan dan

kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan kerja keras. Keyakinan ini membuat individu tidak memandang kesulitan sebagai hambatan, melainkan sebagai bagian dari proses belajar. Oleh karena itu, siswa dengan *Growth mindset* cenderung menunjukkan persistence yang lebih tinggi, karena mereka percaya bahwa usaha yang dilakukan akan membawa peningkatan kemampuan (Dweck, 2006).

Dengan adanya *Growth mindset*, siswa menjadi lebih mampu mempertahankan usaha dalam menghadapi tantangan akademik, seperti tugas yang sulit atau nilai yang rendah. Persistence yang didukung oleh *Growth mindset* memungkinkan siswa untuk terus berusaha, belajar dari kesalahan, dan menyesuaikan strategi belajar yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth mindset* berperan sebagai faktor psikologis yang mendorong persistence, yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan academic buoyancy siswa.

d. Low Anxiety

Martin dan Marsh (2008) mendefinisikan *anxiety* sebagai perasaan saat mahasiswa mengalami situasi yang dirasa sebagai ancaman. *Anxiety* dalam setting akademik dialami dalam kondisi evaluasi performance yang dianggap mengancam seperti menghadapi ujian yang menimbulkan perasaan takut gagal. *Anxiety* terbagi dua bagian, yaitu *feeling nervous dan worrying*. *Feeling nervous* adalah perasaan tidak nyaman atau sakit yang dirasakan siswa ketika mereka memikirkan pekerjaan sekolah, tugas, atau ujian. *Worrying* adalah

ketakutan mereka mengenai tidak melakukan pekerjaan sekolah, tugas atau ujian dengan baik Derajat anxiety yang rendah berkaitan dengan perasaan positif bahwa mereka dapat mengatasi tantangan akademik.

e. Uncertain Control.

Uncertain control merupakan kondisi ketika individu merasa tidak yakin mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas akademik. Individu dengan tingkat *uncertain control* yang tinggi cenderung mengatribusikan hasil belajar pada faktor eksternal, seperti keberuntungan atau perlakuan dosen, sehingga merasa kurang memiliki kontrol terhadap hasil akademik. Kondisi ini dapat menghambat kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan tekanan akademik sehari-hari.. (Lesmana & Savitri, 2019)

B. *Growth mindset*

1. Pengertian *Growth mindset*

Growth mindset menurut Dweck (2015) ialah keyakinan bahwa kualitas dasar seseorang seperti kecerdasan adalah hal-hal yang dapat diubah melalui langkah-langkah tertentu. Meskipun orang bisa berbeda dalam segala hal, dalam bakat dan keterampilan awal, minat, atau temperamen dapat berubah dan berkembang melalui pembelajaran dan pengalaman. Ciri-ciri seseorang yang memiliki *Growth mindset* ialah meyakini bahwa kecerdasan, bakat, dan karakter bukanlah fungsi keturunan,

menerima tantangan dan melakukan dengan serius, tetap berpandangan ke depan dari sebuah kegagalan, pandangan positif tentang usaha dan belajar dari kritik.

Menurut Walton & Crum (2020) *Growth mindset* merupakan individu yang mempercayai potensi bisa bertumbuh menggunakan rintangan yang makin sukar. Seseorang mempercayai jika semua hal bisa digapai secara belajar. Prosedur pembelajaran dapat mendapatkan rintangan serta hambatan, tetapi seseorang percaya persoalan tersebut bisa di atasi menggunakan upaya serta ketekun jadi semin sukses. Seseorang mempunyai fokus kepada prosedur pembelajaran bukan kepada dukungan jadi orang pintar. Saat mengalami kegagalan individu mendapatkan strategi serta jalan keluar, minta bantuan individu lainnya saat di butuhkan.

Hochanadel & Finamore (2015) individu yang memiliki *Growth mindset* percaya bahwa diri mereka dapat mengembangkan kecerdasan mereka dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Campbell (1895) menyatakan bahwa *Growth mindset* membuat seseorang berpikir bahwa kesuksesan seseorang bukan hanya ditentukan oleh bakat saja, melainkan kerja keras dan usaha untuk mencapai keberhasilan, untuk itu, seseorang yang memiliki *Growth mindset* dapat menumbuhkan kegigihan (*grit*) sehingga mampu bertahan dalam tekanan dan tekun untuk melakukan berbagai upaya untuk memberikan hasil maksimal.

2. Aspek- aspek *Growth mindset*

Ada 4 aspek *Growth mindset* pendapat Dweck (2015) Adalah seperti berikut:

a. Kepercayaan Inteligensi, bakat serta karakter bisa di kembangkan keyakinan yang dimiliki seseorang jika baik inteligensi, bakat, dan karakter dapat terus berubah dan berkembang dengan melakukan berbagai usaha.
b. Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk pengembangan diri. keyakinan yang dimiliki individu yang berkaitan dengan perlunya bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan dan kegagalan untuk mencapai kesuksesan dalam mengembangkan diri.
c. Kepercayaan Usaha serta Kerja Keras mengasih peranan dalam kesuksesan. individu berkeyakinan bahwa kerja keras dan segala usaha yang dilakukan sudah maksimal dan akan berkontribusi pada kesuksesan yang didapatkan kelak.
d. Keyakinan kritik dan masukan dari orang lain feedback individu yakin bahwa akan selalu terdapat kritikan dari orang lain yang dapat menjadi motivasi dalam mengevaluasi langkah yang telah diambil.

Dari penjabaran di atas, faktor *Growth mindset* adalah kepercayaan intelegensi, bakat, karakter bisa di kembangkan. Kepercayaan upaya serta kerja kerasa kontribusi kepada kesuksesan, kepercayaan kritik serta saran individu lainnya *feedback* kesuksesan, kepercayaan kegagalan, kesusahan serta halangan utama guna mengembangkan diri.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Growth mindset*

Menurut Iskandar (2008) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir *(mindset)* ialah:

a. Orang tua Orang tua merupakan guru pertama anak sehingga mereka yang membentuk pola pikir individu untuk yang pertama kali. Dari orang tua individu mempelajari ekspresi, kata-kata, keyakinan, prinsip, bahkan nilai luhur.

b. Keluarga Keluarga merupakan seumber lain untuk mendapatkan informasi dan juga pola pikir lainnya sehingga akan melengkapi informasi yang telah didapat dari orang tua.

c. Masyarakat Dunia yang akan dikenalkan selanjutnya yaitu masyarakat sekitar. Bertambahnya informasi dari masyarakat sekitar akan membetuk pikiran individu semakin kuat karena informasi yang telah disatukan.

d. Sekolah Peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan guru dapat menambah proses untuk pembentukan pola pikir yang sudah didapat. Oleh karena itu, sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar.

e. Teman Pertemanan dapat membuat individu untuk menentukan pilihan akan berteman dengan siapa karena tidak adanya larangan untuk berteman. Aktualisasi diri yang pertama dalam sebuah kehidupan ialah berteman.

f. Media massa Suatu tontonan dapat memunculkan suatu peniruan oleh seseorang baik bersifat negatif maupun positif karena adanya unsur

pengidolaan. Contohnya, cara berpakaian seorang artis akan ditiru oleh penggemarnya

g. Diri sendiri Diri sendiri merupakan faktor yang paling menentukan pola pikir. Baik buruknya suatu pengaruh, diri sendiri yang akan menentukan akan menjadi pribadi seperti apa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Growth mindset* ialah orang tua, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, media massa, dan diri sendiri

Menurut Dweck (2015) menjelaskan pola pikir dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor internal Faktor ini adalah faktor yang ada di diri atau individu seseorang, Pola pikir seseorang dapat berubah ketika ia mampu mengubah cara pandangnya terhadap intelegensi yang dimilikinya, baik berdasarkan pengalaman dalam bekerja, keterampilan yang dimiliki dalam bekerja, pengetahuan yang baik dalam bekerja, tingkat pendidikan yang dimiliki. Intinya terkait faktor internal ini perubahan pola pikir yang diusahakan oleh individu sendiri.
b. Faktor eksternal Faktor ini adalah faktor yang ada di luar diri / individu seseorang atau disekitar individu tersebut, seperti orang tua, saudara, pasangan, rekan kerja, atasan maupun lingkungan sosial, yang intinya dari faktor eksternal ini adalah perubahan pola pikir yang timbul dari pihak luar individu seorang pegawai.

C. Hubungan Antara *Growth mindset* Dengan *Academic buoyancy*

Academic buoyancy didefinisikan sebagai keterampilan siswa dalam menghadapi dan menerima kegagalan. Siswa dengan kemampuan ini mampu memandang kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berguna untuk berkembang lebih baik, serta memiliki kemampuan bangkit kembali dari berbagai tantangan akademik di sekolah (Anderson ect all ., 2020). .Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *academic buoyancy* memiliki keterkaitan erat dengan hasil akademik dan kondisi psikologis seseorang, seperti kecemasan, prestasi akademik, ketakutan akan kegagalan, serta pengalaman motivasi positif (Hiunata & Linda, 2019)

Mengetahui peranan penting *academic buoyancy* dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam permasaalahan akademik sehari-hari, maka menurut penulis perlu untuk meneliti lebih lanjut faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi *academic buoyancy* seseorang. Dalam penelitian ini penulis mencantumkan dua faktor antara lain faktor internal yakni *Growth mindset* dan *self regulated learning*, dan juga faktor eksternal yakni *peer support* yang (dukungan teman sebaya). (Sintia & Sumiati, 2025)

Faktor yang mempengaruhi *academic buoyancy* pada penelitian ini adalah *Growth mindset*. Menurut Dweck (2000), mereka yang memandang kecerdasan sebagai hal yang dapat dikembangkan atau diubah (*Growth mindset*) cendrung memiliki resiliensi dan *academic buoyancy* yang lebih tinggi. Lebih lanjut Farrington

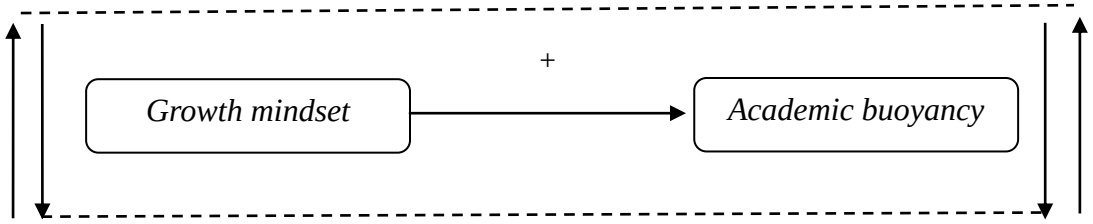
ect all. (2012) mengidentifikasi bahwa kombinasi antara *Growth mindset* dan grit berkaitan dengan *academic buoyancy*.

Growth mindset merupakan keyakinan bahwa kemampuan seseorang dapat berkembang melalui usaha, strategi yang tepat, dan dukungan dari orang lain. Individu dengan *Growth mindset* cenderung tidak takut gagal karena melihatnya sebagai bagian dari proses belajar. Mereka juga berusaha lebih keras saat menghadapi kesulitan serta menggunakan strategi belajar yang lebih efektif.(Candra, 2021)

Pengaruh *Growth mindset* terhadap *academic buoyancy* ini juga didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi ect all., (2023) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *Growth mindset* yang lebih kuat memiliki tingkat *academic buoyancy* yang lebih tinggi. Mereka cenderung lebih mampu menghadapi tantangan sehari-hari dalam pembelajaran daring, seperti kesulitan teknis atau kurangnya interaksi langsung dengan pengajar. Mahasiswa dengan *Growth mindset* tidak mudah menyerah saat menghadapi kegagalan akademik, tetapi melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Dengan penjelasan yang diatas maka dapat digambarkan hubungan antara dua variabel, dengan kerangka teori yaitu:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual antara Growth mindset dan academic buoyancy



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah. Artinya, semakin tinggi *Growth mindset* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat *academic buoyancy* yang mereka miliki, demikian pula sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data-data yang bersifat numerik. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada analisis data berbentuk angka yang diperoleh melalui instrumen atau prosedur pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini sangat sesuai untuk mengkaji hubungan antara growth minset terhadap academic buoyancy karena memungkinkan pengukuran tingkat masing-masing variabel secara terukur dan objektif. (Soegiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel. Dengan kata lain, koefisien korelasi digunakan untuk menentukan hubungan antara variasi pada satu atau lebih variabel (Rukminingsih, 2022). Hal ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Growth mindset* terhadap *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Baabun Najah Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : *Growth mindset*
2. Variabel Terikat (Y) : *Academic buoyancy*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi *Academic buoyancy*

   Academic buoyancy didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk secara efektif menghadapi berbagai kemunduran, tantangan, kesulitan, dan tekanan dalam kehidupan akademik sehari-hari. *Academic buoyancy* menurut Martin dan Marsh (2008) mencakup lima aspek utama, yaitu *self-efficacy*, *planning persistence*, *low anxiety* dan *control*

2. Definisi *Growth mindset*

   Growth mindset didefinisikan sebagai keyakinan bahwa kemampuan, kecerdasan, dan bakat dapat berkembang melalui usaha, strategi yang tepat, serta pengalaman belajar. Aspek-aspek *Growth mindset* menurut Dweck (2015) meliputi keyakinan bahwa intelegensi, bakat, dan karakter dapat dikembangkan, keyakinan bahwa tantangan serta kegagalan merupakan hal penting dalam pengembangan diri, keyakinan bahwa usaha dan kerja keras berperan penting dalam kesuksesan, serta keyakinan bahwa kritik dan masukan dari orang lain bermanfaat untuk perbaikan diri.

D. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Babun Najah Banda Aceh yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa baik jumlah maupun karakteristik populasi tersebut termasuk sampel. Prosedur pengambilan data yang dikenal sebagai "sampel" menggunakan hanya sebagian populasi untuk menentukan karakteristik dan sifat polulasi yang diinginkan. Pada penelitian ini, menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* digunakan untuk mengambil sampel populasi secara acak tanpa memperhatikan strata populasi, dengan kata lain, metode ini digunakan ketika anggota populasi dianggap homogen (Dawis etct all., 2023).

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dapat dilihat dalam tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan yang diambil peneliti adalah 5%, maka dari populasi 120 siswa kelas XII MA babun najah maka diperoleh sampel sebanyak 89 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1
Skor Aitem *favorable* dan skor skala *unfavorable*

Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala pada penelitian ini terdiri atas dua skala penelitian, yaitu *academic buoyancy* dan *groeth mindset* adalah sebagai berikut:

a. *Academic buoyancy*

Skala *academic buoyancy* disusun berdasarkan teori *academic buoyancy* yang dikembangkan oleh Martin & Marsh (2008) dengan menggunakan skala model *likert*. Terdiri dari 30 aitem yaitu 23 aitem *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Adapun *blue print academic buoyancy* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Acedemib bouyancy

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favourable	*Unfavourable*	
1	*Self- efficay*	Siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk menghadapi masalah	1,10	8	3
		Kesungguhan siswa untuk tetap berusaha, tidak mudah menyerah	2,11	22	3
		Kemampuan siswa mengatur cara belajar, menggunakan strategi yang efektif, serta mencari alternatif baru ketika strategi sebelumnya tidak berhasil.	21,17	12	3
2	Perencanaan	Memiliki keyakinan tinggi dan harapan besar untuk berhasil dalam mencapai tujuan akademik.	14,23	26,16	4
		Mampu merencanakan langkah-langkah belajar secara terarah	5,15	13	3
3	kontrol	Keyakinan siswa untuk berfokus pada pencapaian kesuksesan dan menghindari kegagalan.	6,18	27	3
		Menunjukkan kesungguhan, tidak mudah menyerah, dan tidak mudah mengeluh dalam menyelesaikan tugas.	7,19	3	3
4	kecemasan	Selalu merasa takut atau khawatir saat	9,32	30	3

		menghadapi ujian, tugas, atau penilaian akademik.			
		Sulit berkonsentrasi, mudah lupa, atau menurunnya kemampuan berpikir akibat kecemasan.	28,31	24	3
5	ketekunan	Dapat memahami manfaat dari materi atau tugas yang dikerjakan.	4,20	33	3
		Siswa memiliki dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.	25,37	35	3
		Tetap berusaha meskipun menghadapi hambatan atau kemunduran akademik.	29	34,36	3
TOTAL			**23**	**14**	**37**

b. *Growth mindset*

Skala *Growth mindset* disusun berdasarkan teori *Growth mindset* yang dikembangkan oleh Dweck (2015) dengan menggunakan skala model likert. Terdiri dari 30 aitem yaitu 16 aitem *favorable* dan 14 item *unfavorable.* Adapun blue print *Growth mindset* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Growth mindset

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favourable	*Unfavourable*	
1	Kepercayaan Inteligensi	Percaya bahwa inteligensi dapat meningkat melalui usaha dan pengalaman belajar.	22	6,14	4
		Emandang kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai batas kemampuan.	21,28	13,19	4
2	Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk pengembangan diri.	Menganggap kegagalan sebagai pengalaman berharga untuk memperbaiki diri, bukan sebagai akhir dari usaha.	20,27	4,12	4
		Percaya bahwa melewati kesulitan akan membuat diri lebih berkembang secara akademik maupun pribadi.	5,26	11	3
3	Kepercayaan Usaha serta Kerja Keras mengasih peranan dalam Kesuksesan.	Yakin bahwa keberhasilan datang dari usaha yang sungguh-sungguh dan tidak setengah-setengah.	18,25	3,10	4
		Menilai bahwa kesuksesan adalah hasil dari proses panjang melalui usaha dan kerja keras.	17, 24	2,9	4
4	Keyakinan Kritik Dan Masukan Dari Orang Lain	Menggunakan kritik dan masukan sebagai bahan refleksi untuk	16, 23	8	3

	mengevaluasi langkah yang telah diambil.			
	Meyakini bahwa kritik dan saran dapat menjadi motivasi untuk memperbaiki diri.	15	7,1	4
TOTAL		**14**	**14**	**28**

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat. Menurut Azwar (2018) validitas adalah hasil analisis statistik yang menunjukkan sejauh mana isi dari suatu aitem dapat mewakili indikator perilaku dari atribut yang ingin diukur. Pada penelitian ini, penghitungan validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Content Validity Ratio (CVR).*

Nilai CVR diperoleh dari hasil penilaian *Subject Matter Expert* (SME), yaitu sekelompok ahli yang mengevaluasi sejauh mana aitem yang disusun relevan dan esensial terhadap atribut psikologis yang ingin diukur. Sebuah aitem dianggap esensial jika mampu merepresentasikan tujuan pengukuran secara tepat. Perhitungan CVR didasarkan pada data dari para ahli tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2018).

Adapun rumus CVR sebagai berikut:

$$\text{CVR}= \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang Expert dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur. Maka dari itu hasil yang diperoleh dapat dilihat dari table 3.4 sebagai berikut.

a. Hasil komputasi CVR dari skala *academic buoyancy*

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur.

Tabel 3.4
Koefesien CVR Skala *Academic buoyancy*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	0.3	27	0.3
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1
7	1	20	1	33	1
8	1	21	1	34	1
9	1	22	1	35	1
10	1	23	1	36	1
11	1	24	1	37	1
12	1	25	1		
13	1	26	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *academic buoyancy*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi CVR dari skala *Growth mindset*

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur.

Tabel 3.5
Koefesien CVR Skala Growth mindset

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	0.3	21	0.3
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *Growth mindset* didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Analisis daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2018). Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi product moment dari pearson. Berikut rumus korelasi *product moment* :

Keterangan :

I = Skor Aitem

x = Skor Skala

n = Banyaknya Responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan riX < 0,25. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga riX < 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji daya beda aitem skala *academic buoyancy*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *academic buoyancy* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Academic buoyancy*

No	riX	No	riX	No	riX
1	**0.107**	14	0.648	27	0.511
2	0.392	**15**	**0.086**	**28**	**0.207**
3	0.456	16	0.251	29	0.296
4	0.366	17	0.495	30	0.333
5	0.311	18	0.550	31	0.319
6	0.362	19	0.383	32	0.297
7	**0.128**	**20**	**0.097**	**33**	**-0.208**
8	**0.049**	21	0.385	34	0.547
9	**0.186**	22	0.327	35	0.503
10	0.316	**23**	**0.154**	36	0.518
11	0.409	**24**	**0.166**	**37**	**-0.356**
12	0.329	25	0.469		
13	0.349	**26**	**-0.041**		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *academic buoyancy* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien atau uji daya beda aitem ≥ 0,25. Terdapat 12 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 1,7,8,9,15,20,23,24,26,28,33 dan 37. Oleh karena itu, aitem yang terpilih

berjumlah 25 aitem yang ditunjuk pada *Blue Print* akhir skala *academic buoyancy*.

Tabel 3.7
Blueprint Akhir Skala *Academic buoyancy*

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Favourable	***Unfavourable***	
1	*Self- efficay*	1,6,7,12,15	8,16	7
2	Perencanaan	4,10	9,11	4
3	kontrol	5,13,14	2,18	5
4	kecemasan	20,21	19	3
5	ketekunan	3,17,18	22,23,24	6
TOTAL		**15**	**10**	**25**

b. Uji daya beda aitem skala *Growth mindset*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *Growth mindset* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Growth mindset*

No	riX	No	riX	No	riX
1	0.727	11	0.300	**21**	**-0.427**
2	0.698	12	0.647	22	0.412
3	0.528	13	0.520	23	0.532
4	0.483	14	**0.181**	24	0.496
5	0.531	15	0.293	25	0.525
6	**0.095**	16	0.338	26	0.629
7	**-0.342**	17	0.428	27	0.451
8	0.457	18	0.360	28	0.522
9	**0.005**	19	**-0.037**		
10	.379	20	0.293		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *Growth mindset* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien atau uji daya beda aitem < 0,25. Terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor

6,7,9,14,19 dan 21. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 22 aitem yang ditunjuk pada Blue Print akhir skala *Growth mindset*.

Tabel 3.9
Blueprint Akhir Skala *Growth mindset*

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Favourable	***Unfavourable***	
1	Kepercayaan Inteligensi	16,22	10	3
2	Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk pengembangan diri.	5,15,20,21	4,8,9	7
3	Kepercayaan Usaha serta Kerja Keras mengasih peranan dalam Kesuksesan.	13,14,18,19	2,3,7	7
4	Keyakinan Kritik Dan Masukan Dari Orang Lain	11,12,17	1,6	5
TOTAL		**13**	**9**	**22**

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang (Sugiyono, 2017). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random, antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2017). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach.*

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$a = 2[1 - sy1^2 + sy2^2 Sx^2]$$

Menurut (Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.10
Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Indikator
Sangat Reliabel	> 0,900 Sangat Tinggi
Reliabel	0 ,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *academic buoyancy*

Hasil uji reliabilitas pada skala *academic buoyancy* diperoleh nilai sebesar 0,795, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,849 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *academic buoyancy* dianggap reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala *Growth mindset*

Hasil uji reliabilitas pada skala *Growth mindset* diperoleh nilai sebesar 0,834, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,892 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *academic buoyancy* dianggap reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk

menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan beberapa tahap analisis data, yaitu:

1. Teknik Pengelohan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang ditabulasikan dalam suatu tabel induk (file data), dimulai dengan mengevaluasi keandalan data dari semua variabel yang diperoleh dengan analisis atau skala psikologi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang mengukur untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi pada penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara growth mindset terhadap academic buoyancy pada siswa tingkat akhir MA Babun Najah Banda Aceh.

2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hal ini juga dilakukan untuk menentukan distribusi variabel yang akan diuji linearitas dan hipotesisnya (Azwar, 2018).

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan berupa teknik yang digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto 2011). Uji normalitas penelitian dilakukan untuk membandingkan suatu skor hasil pengukuran atau data yang terkumpul menggunakan data ideal sebagaimana data pada kurve normal. Uji normalitas yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik skewness dan rasio kutorsis yang diolah menggunakan SPSS, penentuan kesimpulan hasil uji normalitas ditentukan dengan dua kesimpulan, yaitu:

1. Nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal
2. Nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel signifikan dan linear atau tidak. Dua variabel dianggap memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi pada uji linieritas lebih kecil dari P < 0,05. Adapun, menurut Ghozali (2016) variabel yang dapat dikatakan linier apabila nilai *Linearity* (sig.) < 0,05 dan sebaliknya apabila nilai *Linearity* (sig.) > 0,05 maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linier. Pada penelitian ini pengujian liniearitas menggunakan *F Linearity* yang terdapat pada SPSS *version 25.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah. dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi Pearson Product Moment r). Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan p < 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan program komputer SPSS version 26.0 for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan dan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus administrasi dengan mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 5 januari 2026. Selanjutnya, pada tanggal 6 januari 2026**,** surat izin tersebut diserahkan kepada kementrian agama aceh besar lalu pada tanggal 12 januari surat penelitian diserahkan kepada pihak sekolah. Setelah izin diterima, penelitian dilaksanakan pada hari berikutnya selama 2 hari**.** Setelah penelitian peneliti meminta suarat keterangan telah melakukan penelitian di MA Babun Najah.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian *(try out)* pada penelitian ini menggunakan *actual field try out* yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *actual field try out* ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 37 aitem untuk skala *Growth mindset* dan 28 aitem untuk

skala *academic buoyancy*. Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan penelitian dan dilakukan pada 12 januari sampai 16 januari 2026. Pada saat melakukan *try out* dan penelitian, peneliti menggunakan skala dalam bentuk kuesioner yang disebarkan melalui angket penelitian di MA babun najah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 26 dan sampel perempuan berjumlah 63 Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penlitian ini adalah sampel berjenis kelamin Perempuan. Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Perempuan	63	70,79%
Laki- laki	26	29,21%
Jumlah	**89**	**100%**

b. Demografi Berdasarkan jurusan

Berdasarkan kategori jurusan dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa kelas 3 MA Babun najah sesuai dengan jurusan yang diminati, yaitu siswa dengan jurusan IPA sebanyak 65 siswa (73,03%). Selanjutnya, siswa dengan jurusan IPS tahun berjumlah 24 sampel (26,97%).

Tabel 4.2
Data Demografis Berdasarkan jurusan

Kategori	Jumlah	Persentase
IPA	65	73,03%
IPS	24	26,97%
Jumlah	**89**	**100%**

c. Demografi Berdasarkan wilayah asal

Berdasarkan kategori wilayah asal sampel, didominasi oleh siswa yang berasal dari Banda Aceh yaitu 34 siswa, lalu disusul oleh Aceh Besar sebanyak 13 siswa dan sebanyak 1 siswa yang berasal dari jawa Tengah. Data demografis berdasarkan wilayah dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Demografis Berdasarkan wilayah asal

Kategori	Jumlah	Persentase
Banda Aceh	34	38,20%
Aceh Besar	13	14,61%
Aceh Selatan	3	3,37%
Aceh Barat	2	2,25%
Aceh Jaya	4	4,49%
Aceh Timur	1	1,12%
Gayo Lues	2	2,25%
Bener Meriah	3	3,37%
Bireuen	4	4,49%
Lhokseumawe	2	2,25%
Meulaboh	4	4,49%
Sigli	5	5,62%
Takengon	4	4,49%
Nagan Raya	2	2,25%
Sabang	2	2,25%
Medan	3	3,37%
Jawa Tengah	1	1,12%
Jumlah	**89**	**100%**

d. Demografi Berdasarkan pekerjaan orangtua

Berdasarkan kategori status pekerjaan orangtua, mayoritas sampel dalam penelitian ini adalah PNS sebanyak 35 orang tua siswa lalu disusul oleh wiraswasta senyak 18 orangtua siswa. Sementara itu, minoritas pekerjaan orang tua Adalah dosen dan arsitek masing masing 1 orangtua siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Data Demografis Berdasarkan pekerjaan orang tua

Kategori	Jumlah	Persentase
PNS	35	39,33%
Petani	7	7,87%
Pedagang	6	6,74%
Wiraswasta	18	20,22%
IRT (Ibu Rumah Tangga)	3	3,37%
Guru	4	4,49%
Polisi	6	6,74%
TNI	2	2,25%
DPR	5	5,62%
Dosen	1	1,12%
Arsitek	1	1,12%
Jumlah	**89**	**100%**

e. Demografi Berdasarkan Nilai Akademik

Berdasarkan kategori nilai akademik, mayoritas sampel memiliki nilai akademik rendah sebanyak 2 siswa, kemudian sampel dengan nilai akademik sedang berjumlah 56 siswa, dan sampel dengan nilai akademik tinggi sebanyak 31 siswa. Data demografi usia dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Data Demografis Berdasarkan Nilai Akademik

Kategori	Jumlah	Persentase
Rendah	2	2,25%
Sedang	56	62,92%
Tinggi	31	34,83%
Jumlah	**89**	**100%**

2. Kategorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2012) Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Growth mindset*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Growth mindset* dapat di lihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Penelitian Skala Growth mindset

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Growth mindset	88	22	55	11	84	46	61,88	9,945

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (Skor max – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 22, sedangkan jawaban maksimal adalah 88, dengan rata-rata (mean) sebesar 55 dan standar deviasi 11. Sementara itu, secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 46, maksimal 84, dengan rata-rata (mean) 61,88 dan standar deviasi 9,945. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Growth mindset:*

Rendah = X < (M – 1SD)

Sedang = (M – 1SD) < X < (M + 1SD)

Tinggi = (M + 1SD) < X

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Growth mindset* sebagaimana pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7
Kategorisasi Skala Growth mindset

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	X <51,935	16	18%
Sedang	51,935 < X < 71,825	60	67,4 %
Tinggi	71,825< X	13	14,6%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka hasil kategorisasi *Growth mindset* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *Growth mindset* pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (18%), kategori sedang sebanyak 60 siswa (67,4%), dan kategori tinggi, sebanyak 13 siswa (14,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *Growth mindset* siswa kelas 3 MA Babun najah paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Academic buoyancy*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Academic buoyancy* dapat di lihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Academic buoyancy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	**Xmin**	**M**	**SD**	**Xmax**	**Xmin**	**M**	**SD**
Academic buoyancy	25	100	62,5	12,5	93	48	72,99	8.907

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor max – skor min)/6

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *academic buoyancy* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25 dan jawaban maksimal adalah 100 dengan nilai rata-rata 62,5 dan standar deviasi 12,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48 dan jawaban maksimal adalah 93 dengan nilai rata-rata 72,99 dan standar deviasi 81,897. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang

(ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *academic buoyancy*:

Rendah = X < (M – 1SD)

Sedang = (M – 1SD) < X < (M + 1SD)

Tinggi = (M + 1SD) < X

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *academic buoyancy* sebagaimana pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Kategorisasi Skala Academic buoyancy

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	X < 64,083	16	18%
Sedang	64,083< X < 81,897	56	62,9%
Tinggi	81,897< X	17	19,1%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka hasil kategorisasi *academic buoyancy* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *academic buoyancy* pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (18%), kategori sedang sebanyak 56 siswa (62,9%), dan kategori tinggi, sebanyak 17 siswa (19,1%). Maka dapat disimpulkan

bahwa kategorisasi *academic buoyancy* siswa paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* namun didapatkan kedua variabel berdistribusi tidak normal. Kemudian peneliti menggunakan uji normalitas lain yakni uji normalitas dengan teknik statistik Skewness dan rasio Kurtosis, uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasi Uji Normalitas dengan skewness dan rasio kurtosis

No	Variabel penelitian	*Nilai Skewness*	*Nilai Kutorsis*
1.	*Growth mindset*	0,18	-0,01
2.	*Academic buoyancy*	2,33	-0,84

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh hasil uji normalitas pada variabel *academic buoyancy* menunjukkan nilai skewness 0,18 dan nilai kurtosis -0,01 dan variabel *Growth mindset* menunjukkan nilai skewness 2,33 dan nilai kurtosis -0,84 yang berarti batas nilai skewness dan kutorsis masih dianggap normal karena berada

pada nilai signifikan > 0,05, yang dinyatakan data berdistibusi normal. Sehingga variabel penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Packagefor Social Science* (SPSS) versi 25.0 untuk Windows, dengan menggunakan jalur F linearity. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05). Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Penelitian

Variabel penelitian	***F Linearity***	**P**
Academic Buoyancy *Growth Mindset*	88,532	0,000

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diperoleh F *Linearity* kedua variabel yaitu = 88,532 dengan P = 0,000 (P < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara

variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik dari korelasi *pearson.* koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai p < 0,05 yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	***Pearson correlation***	**P**
Academic Buoyancy *Growth Mindset*	0.690	0.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi r = 0,690 Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada sampel penelitian ini. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Growth mindset* maka semakin tinggi *academic buoyancy*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Growth mindset* semakin rendah *academic buoyancy*. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikan p = 0,000 (p < 0,005). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu adanya hubungan antara *academic buoyancy* dengan *Growth mindset* pada siswa kelas 3 MA Babun Najah . Sumbangan relatif *Growth mindset* terhadap *academic buoyancy* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	
Academic buoyancy dengan *Growth mindset*	0,476

Hasil analisis pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,476, yang berarti bahwa sebesar 47,6% variasi *academic buoyancy* dapat dijelaskan oleh variabel *Growth mindset*. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth mindset* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap *academic buoyancy* siswa. Adapun sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar *Growth mindset*. Menurut martin ect all (2010), *academic buoyancy* dipengaruhi faktor distal dan faktor proximal. Faktor distal mencakup usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, bahasa, lingkungan sekolah, serta budaya akademik. Bertambahnya usia dapat meningkatkan pengalaman menghadapi tantangan akademik, namun juga dapat meningkatkan tekanan akademik. Perbedaan gender mempengaruhi respons terhadap kegagalan akademik, sementara status sosial ekonomi menentukan akses terhadap sumber daya pendukung belajar. Penggunaan bahasa yang berbeda di rumah dan sekolah dapat menjadi tantangan akademik, meskipun bilingualisme juga dapat meningkatkan fleksibilitas kognitif. Selain itu, lingkungan sekolah yang suportif dan budaya akademik yang menghargai proses belajar berperan penting dalam meningkatkan *academic buoyancy*. Faktor proximal meliputi faktor psikologis dan lingkungan sosial terdekat. Faktor psikologis seperti *self-efficacy*, perencanaan (*planning*), *persistence*, motivasi akademik, regulasi diri, serta tingkat kecemasan

yang rendah berperan langsung dalam kemampuan individu menghadapi kesulitan akademik. Mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi, perencanaan yang baik, ketekunan, serta kecemasan yang rendah cenderung lebih mampu bangkit dari tekanan akademik. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya turut memperkuat *academic buoyancy* melalui pemberian dorongan emosional, akademik, dan sosial.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun Najah. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Spearman, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Growth mindset* dan *academic buoyancy*. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu semakin tinggi *Growth mindset* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat *academic buoyancy* yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dweck (2015) yang menyatakan bahwa individu dengan *Growth mindset* memandang kemampuan dan kecerdasan sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan melalui usaha, strategi yang tepat, serta pengalaman belajar. Pola pikir ini mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap tantangan, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik, serta mampu melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. Sikap

inilah yang berperan penting dalam membentuk kemampuan *academic buoyancy* siswa.

Academic buoyancy sendiri menurut Martin dan Marsh (2008) merupakan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan, tekanan, dan kemunduran akademik sehari-hari secara adaptif dan efektif. Siswa dengan tingkat *academic buoyancy* yang tinggi cenderung mampu mengelola kecemasan, mempertahankan motivasi, serta tetap berusaha menyelesaikan tuntutan akademik meskipun menghadapi berbagai hambatan. Dalam konteks penelitian ini, siswa kelas XII MA Babun Najah yang memiliki *Growth mindset* tinggi terbukti lebih mampu menunjukkan ketahanan akademik dalam menghadapi tekanan akademik yang meningkat di tingkat akhir pendidikan.

Secara empiris, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori *Growth mindset* sedang dan *academic buoyancy* sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan, namun masih memerlukan penguatan agar pola pikir berkembang tersebut dapat terbentuk secara optimal. Siswa dengan *Growth mindset* yang baik cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuannya (self-efficacy), mampu menyusun perencanaan belajar, menunjukkan ketekunan, serta memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah, yang semuanya merupakan aspek utama dalam *academic buoyancy*.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi ect all. (2023) yang menyatakan bahwa *Growth mindset* berperan signifikan

dalam meningkatkan *academic buoyancy*. Siswa atau mahasiswa dengan *Growth mindset* tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan akademik, melainkan berusaha mencari solusi, menggunakan strategi belajar yang lebih adaptif, serta tetap berkomitmen untuk menyelesaikan tugas akademik. Selain itu, penelitian Hiunata dan Linda (2019) juga menemukan bahwa siswa dengan mindset berkembang cenderung memiliki respon yang lebih positif terhadap tekanan akademik, sehingga mampu mempertahankan performa akademik yang lebih stabil.

Pada siswa kelas XII MA Babun Najah, temuan ini menjadi sangat relevan mengingat siswa berada pada fase akademik yang penuh tekanan, seperti persiapan ujian akhir, penentuan kelulusan, serta perencanaan pendidikan lanjutan. *Growth mindset* membantu siswa untuk memaknai tekanan tersebut sebagai tantangan yang dapat dihadapi, bukan sebagai ancaman. Dengan demikian, siswa menjadi lebih siap secara psikologis untuk menghadapi tuntutan akademik yang ada.

Selain itu, lingkungan pendidikan MA Babun Najah yang berbasis nilai-nilai keislaman dan pesantren turut mendukung pembentukan *Growth mindset* melalui penanaman nilai kesabaran, usaha, dan ketekunan dalam belajar. Nilai-nilai tersebut selaras dengan konsep *Growth mindset* yang menekankan pentingnya proses, usaha, dan pembelajaran berkelanjutan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung mengapa siswa dengan *Growth mindset* yang lebih baik juga menunjukkan tingkat *academic buoyancy* yang lebih tinggi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Growth mindset* merupakan salah satu faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap

kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari. Penguatan *Growth mindset* pada siswa diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan *academic buoyancy*, sehingga siswa mampu menghadapi tekanan akademik dengan lebih adaptif dan tidak mudah mengalami stres atau keputusasaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pihak sekolah, guru, dan konselor pendidikan untuk mengembangkan program atau intervensi yang berfokus pada peningkatan *Growth mindset* siswa sebagai upaya meningkatkan ketahanan akademik mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII MA Babun najah Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0, 690 dengan nilai signifikansi p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara *Growth mindset* dengan *academic buoyancy* pada siswa kelas XII.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Growth mindset* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula *academic buoyancy* yang mereka rasakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Growth mindset* seseorang, maka semakin rendah pula *academic buoyancy*. Hal ini membuktikan bahwa *Growth mindset* memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan, tekanan, dan hambatan akademik secara adaptif dalam kehidupan belajar sehari-hari..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan *Growth mindset* dalam proses belajar, dengan memandang tantangan dan kesulitan akademik sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri. Siswa disarankan untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan akademik, melainkan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki strategi belajar. Dengan memiliki *Growth mindset* yang baik, siswa diharapkan mampu meningkatkan *academic buoyancy*, sehingga lebih siap dan tangguh dalam menghadapi tekanan akademik sehari-hari, terutama di tingkat akhir pendidikan.

2. Bagi guru dan pihak sekolah

   Guru dan pihak sekolah, khususnya MA Babun Najah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan *Growth mindset* siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, menekankan pentingnya usaha dan proses belajar dibandingkan hasil semata, serta membantu siswa memahami bahwa kegagalan merupakan bagian dari pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan program bimbingan, pelatihan, atau kegiatan pengembangan diri yang berfokus

pada peningkatan ketahanan akademik (*academic buoyancy*), sehingga siswa mampu menghadapi tuntutan akademik dengan lebih adaptif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *academic buoyancy*, seperti *self-regulated learning*, dukungan sosial, *grit*, atau motivasi belajar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika *Growth mindset* dan *academic buoyancy*. Penelitian dengan subjek yang lebih luas dan beragam juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, R. C., Beach, P. T., Jacovidis, J. N., & Chadwick, K. L. (2020). Academic Buoyancy and Resilience for Diverse Students Around the World. *Inflexion*, *August*, *August*, 56. https://ibo.org/globalassets/publications/ib-research/policy/academic-resilience-policy-paper-en.pdf

Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*.

Bahrodin, A., Muslih, I., & Hanes Andreastya, V. (2023). Pada Mahasiswa Rantau. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, *7*, 2023.

Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, *1*(4), 139–161. https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4

Campbell, A. (1885). *Effects of growth and fixed mindset on leaders' behavior during interpersonal interactions.*

Candra, S. (2021). *Krepa : Kreativitas Pada Abdimas*. *4*(9), 2–5.

Comerford, J., Batteson, T., & Tormey, R. (2015). Academic Buoyancy in Second Level Schools: Insights from Ireland. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *197*(February), 98–103. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.061

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Dweck, C. S. (2015). Growth mindset, Revisited. *Education Week*, *35*(05), 20–24.

Fatimah, S., & Suharsono, Y. (2025). *Enhancing academic engagement : Growth mindset and academic buoyancy in emerging adulthood*. *246*.

https://doi.org/10.22219/jipt.v13i1.36391

Hiunata, C., & Linda, L. (2019). Academic Buoyancy Pada Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Jakarta. *Psibernetika*, *11*(2), 91–100. https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1434

Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity. *Journal of International Education Research (JIER)*, *11*(1), 47–50. https://doi.org/10.19030/jier.v11i1.9099

Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, *12*(4), 1–18. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466

Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Gaung Persada Press.

Lesmana, J., & Savitri, J. (2019). Tipe Student Academic Support dan Academic Buoyancy pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *3*(3), 179–200. https://doi.org/10.28932/humanitas.v3i3.2266

Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, *46*(1), 53–83. https://doi.org/10.1016/j.jsp.2007.01.002

Noviasara, S. S., & Kumara, A. R. (2022). ANALISIS PENTINGNYA GROWTH MINDSET BAGI ANAK SEKOLAH Sovi Sri Noviasara. *Seminar Antarangsa Bimbingan Dan Konseling*, 557–574. https://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/download/12326/2977

Pemba, Y., Darmawang, D., & Kusuma, N. R. (2022). Peran Lingkungan Belajar

Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, *2*(1), 12. https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859

Pratiwi, M., Iswari, R. D., Nesvita, M. D., & Khairiyah, U. S. (2023). Growth Mindset and Grit: Examining the Academic Buoyancy of College Students Implementing Online Lectures. *Jurnal Sains Psikologi*, *12*(1), 70. https://doi.org/10.17977/um023v12i12023p70-80

Putri, N. A., Sukatin, & Wilman, A. T. (2023). Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed. *Muntazam*, *04*(01), 58–67.

Putri, R. E., & Aiyuda, N. (2024). *Predictor Of Academic Buoyancy Factor In Students*. *6*, 741–752.

Putwain, D. W., Connors, L., Symes, W., & Douglas-Osborn, E. (2012). Is academic buoyancy anything more than adaptive coping? *Anxiety, Stress and Coping*, *25*(3), 349–358. https://doi.org/10.1080/10615806.2011.582459

Rukminingsih. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas*. *July*, 178. https://www.researchgate.net/publication/343179796%0AMETODE

Rusmono, D. O., & Widyastika, A. R. (2024). Perbandingan Academic Buoyancy Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Wacana*, *16*(1), 1. https://doi.org/10.20961/wacana.v16i1.79744

Sihotang, A. F., & Nugraha, S. P. (2021). Academic Buoyancy for New Students during the Covid-19 Pandemic. *Proceding of Inter-Islamic University …*, *1*(1), 1–6. https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/594%0Ahttps://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/594/438

Sintia, M., & Sumiati, N. T. (2025). *Peran Academic Buoyancy dalam Mengatasi Masalah Akademik Mahasiswa*. *7*(2), 426–436.

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Alfabeta. http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, *6*(2), 337–347. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305

Walton, G. M., & Crum, A. J. (2020). Handbook of wise interventions. In *the Guilford Press*.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-580/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Ismiati, M.Si., Ph.D — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muslim, S.Ag., M.Si — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Jelita
NIM/Prodi : 210901112 / Psikologi
Judul : Hubungan antara *Growth Mindset* dengan *Academic Bouyancy* pada Siswa Kelas XII-MA Babun Najah Kota Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-05/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM	: 210901112
Nama	: JELITA
Program Studi/Jurusan	: Psikologi
Alamat	: jalan Meukek abas hasyem jambo Papeun

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN ANTARA GROWTH MINDSET DENGAN ACADEMIC BUOYANCY PADA SISWA KELAS XII- MA BABUN NAJAH KOTA BANDA ACEH***

Banda Aceh, 05 Januari 2026
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 06 Februari 2026

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dipindai dengan CamScanner

مؤسسة المعاهد الإسلامية بابا البنجاك
PONDOK PESANTREN BABUN NAJAH
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) BABUN NAJAH
NSM : 131211710004 / NPSN : 10113773
Jl. Kebun Raja. Desa Doy. Kec. Ulee Kareng. Kota Banda Aceh. Kode Pos 23117. Gmail: mas.babunnajah@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 034/Ma.01.96/PP.00.6/1/2026

Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Jelita
NIM	: 210901112
Prodi/Jurusan	: Psikologi
Semester	: IX
Alamat	: Jalan Meukek. Dusun Abas Hasyem. Dersa Jambo Papeun Aceh Selatan

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kemenag Kota Banda Aceh Nomor B-1/Kk.01.07/4/TL.00/01/2026 Tanggal 5 Januari 2026 perihal **Izin Penelitian,** maka benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data pada MA Swasta Babun Najah Banda Aceh untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Hubungan Antara Growth Mindset dengan Academic Bouyancy Pada Siswa Kelas XII MA Swasta Babun Najah Banda Aceh ",** Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada Tanggal 13 s.d 14 Januari 2026

Demikianlah kami berikan surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27 Januari 2026
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA MAS BABUN NAJAH KOTA BANDA ACEH REPUBLIK INDONESIA

Siti Aisyah, S. Pd.I
NIP.-

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hormat

Perkenalkan saya Jelita, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan Program studi S-1. Saya mohon kesediaan anda untuk berpastisipasi dalam meluangkan waktu mengisi skala penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasi saudara/i, bantuan tersebut sangat berarti bagi saya. Mudah-mudahan kebaikan anda dibalas oleh Allah SWT dan dipermudahkan segala urusan.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

I. Identitas Responden

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ laki- laki

Jurusan : ☐ IPA ☐ IPS

Alamat :

Nilai Akademik : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Pekerjaan Orangtua :

II. Petunjuk Pengisian

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan persepsi responden.
3. Isilah kuesioner ini dengan jujur, rapi, dan teliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Setelah kuesioner diisi secara lengkap, mohon untuk menyerahkannya kepada peneliti. Atas kesediaan dan partisipasi responden dalam penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuj

Skala I

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas meskipun terasa sulit				
2	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun terasa sulit.				
3	Saya sering mencari alasan untuk tidak mengerjakan tugas.				
4	Materi pelajaran yang saya dapatkan di sekolah terasa relevan dan tidak sia-sia.				
5	Saya selalu membuat jadwal belajar harian atau mingguan untuk diri sendiri.				
6	Saya lebih fokus pada bagaimana mendapatkan nilai bagus daripada mendapatkan nilai jelek.				
7	Saya jarang mengeluh tentang beban tugas yang diberikan oleh guru.				
8	Saya sering ragu apakah bisa menemukan solusi ketika menghadapi masalah belajar.				
9	Saya sering merasa sakit perut atau pusing saat akan menghadapi ujian.				
10	Saya percaya dapat menemukan solusi ketika menghadapi masalah dalam belajar				
11	Saya berusaha mencari cara lain ketika strategi belajar saya tidak berhasil.				
12	Saya sering menunda pekerjaan sampai menit-menit terakhir.				
13	Saya sering lupa tentang tenggat waktu tugas atau ujian.				
14	Saya percaya bahwa usaha keras akan membawa saya pada kesuksesan				
15	Saya menetapkan tujuan belajar yang spesifik, seperti "mempelajari 2 bab materi hari ini"				
16	Saya tidak punya harapan besar untuk bisa bersaing dengan teman-teman lain.				
17	Sebelum memulai tugas, saya memikirkan strategi yang paling cocok untuk menyelesaikannya.				
18	Saya termotivasi untuk belajar lebih keras saat ada tantangan, karena saya ingin berhasil.				

19	Jika ada bagian yang tidak saya mengerti, saya mencari cara lain untuk memahaminya, bukan menyerah begitu saja.				
20	Saya sering berpikir tentang bagaimana materi yang saya pelajari berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.				
21	Saya membuat rencana belajar setiap minggu untuk mencapai tujuan akademis.				
22	Saya jarang berusaha keras jika tugas terasa terlalu sulit.				
23	Saya optimis akan lulus ujian dengan hasil yang memuaskan.				
24	Saat ujian, saya bisa fokus pada soal tanpa terganggu oleh pikiran lain.				
25	Mendapatkan nilai sempurna adalah target pribadi saya.				
26	Saya sering merasa cemas dan pesimis saat akan menghadapi ujian.				
27	Saya belajar hanya agar tidak gagal dalam ujian.				
28	Saat ujian, pikiran saya sering kosong dan saya kesulitan mengingat materi.				
29	Ketika mendapat nilai buruk, saya menjadikannya motivasi untuk belajar lebih giat.				
30	Saya merasa tenang dan percaya diri saat menghadapi ujian.				
31	Saya sering merasa pikiran saya kacau saat mengerjakan tugas yang sulit.				
32	Saya merasa khawatir saat harus presentasi di depan kelas.				
33	Saya menganggap banyak tugas hanya sebagai formalitas yang harus diselesaikan.				
34	Saat mendapat nilai jelek, saya merasa putus asa dan tidak mau belajar lagi.				
35	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai, yang penting saya lulus.				
36	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri atau keadaan saat menghadapi kegagalan akademik.				
37	Saya merasa puas saat mendapatkan hasil yang melebihi ekspektasi.				

TABULASI ACADEMIC BOUYANCY

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	26	27	28	29	30	31	32	33	34	34	36	37
1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	1
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	1
3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1
4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1
6	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2
7	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1
8	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	1	1
9	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2
10	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1
11	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	3	2	2	2
12	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2
13	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	1	1
14	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2
14	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	4	2
16	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
18	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	2	1	1
19	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1
20	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2
21	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	1	3	1	4	4	3	4	1	1	1	1	2
22	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	2	1
23	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
24	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1

24	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1
26	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3
27	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	1	2
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	2
29	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2
30	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	4	3	2	2	1
31	4	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	1
33	4	4	2	3	2	4	1	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2
34	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	2	3	2	1	1
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4
37	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	2	3	2	3
38	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	1
39	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
41	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	2	2	3	1	3
43	2	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2
44	4	4	1	4	4	3	1	2	4	4	2	1	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2
44	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	1	1
46	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	2	4	3	4	4	1	2	2	2	3
47	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	1	4	3	4	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	3	1	2
48	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	2	4	4	3	4	1	2	3	4	1
49	4	3	3	1	2	3	4	2	3	1	2	2	1	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	2	1	2
40	4	3	3	1	2	3	4	2	4	1	2	2	1	3	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	1	2	1	2	3
41	4	2	2	1	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1	4	1	1	1	1	3	1	3	2	3

42	4	3	1	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	1	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2
43	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4
44	3	4	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3
44	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	1	3	3	3	2	3	1	1	1	1
46	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2
47	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	1
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	2	1	2	1	4	3	4	3	1
49	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1
60	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji reabilitas skala academic buoyancy tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	**107.47**	**115.643**	**.107**	**.795**
VAR00002	107.65	112.028	.392	.788
VAR00003	108.25	108.089	.456	.784
VAR00004	107.83	110.684	.366	.788
VAR00005	107.95	112.150	.311	.790
VAR00006	107.60	111.532	.362	.788
VAR00007	**107.88**	**114.410**	**.128**	**.796**
VAR00008	**108.63**	**115.728**	**.049**	**.798**
VAR00009	**107.17**	**115.226**	**.186**	**.794**
VAR00010	107.82	111.576	.316	.789
VAR00011	107.85	110.096	.409	.786
VAR00012	108.42	111.230	.329	.789
VAR00013	108.43	111.504	.349	.789
VAR00014	107.65	106.808	.648	.779
VAR00015	**108.27**	**114.843**	**.086**	**.798**
VAR00016	108.27	111.453	.251	.792

VAR00017	107.98	108.051	.495	.783
VAR00018	107.62	107.834	.550	.781
VAR00019	107.58	110.756	.383	.787
VAR00020	**107.50**	**115.576**	**.097**	**.796**
VAR00021	107.80	110.637	.385	.787
VAR00022	108.45	110.082	.327	.789
VAR00023	**107.82**	**113.712**	**.154**	**.795**
VAR00024	**107.05**	**111.675**	**.166**	**.797**
VAR00025	107.63	109.118	.469	.784
VAR00026	**108.23**	**117.029**	**-.041**	**.805**
VAR00027	108.33	106.328	.511	.781
VAR00028	**108.48**	**112.356**	**.207**	**.794**
VAR00029	107.03	109.355	.296	.790
VAR00030	107.02	107.915	.333	.788
VAR00031	107.38	110.715	.319	.789
VAR00032	107.43	110.080	.297	.790
VAR00033	**108.53**	**121.270**	**-.208**	**.816**
VAR00034	108.15	106.808	.547	.780
VAR00035	108.10	106.634	.503	.781
VAR00036	108.52	105.373	.518	.780
VAR00037	**109.22**	**122.884**	**-.356**	**.812**

Skala II

NO	Keterangan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kritik dari teman sebaya hanya membuat semangat saya turun.				
2	Saya sering merasa proses yang lama hanya membuang waktu.				
3	Saya menyerah jika usaha yang saya lakukan tidak langsung membuahkan hasil.				
4	Setelah gagal, saya kehilangan semangat untuk mencoba kembali.				
5	Saat saya berhasil melewati kesulitan, saya merasa diri saya berkembang.				
6	Saya yakin beberapa orang terlahir pintar, dan yang lain tidak.				
7	Kritik membuat saya sadar bahwa masih ada hal yang bisa diperbaiki dan memotivasi saya.				
8	Saat dikritik, saya mudah merasa kesal.				
9	Saya sering berpikir bahwa usaha saja tidak cukup tanpa keberuntungan.				
10	Saya cenderung melakukan sesuatu seadanya, asalkan selesai.				
11	Saya percaya bahwa kesulitan hanya akan menghambat kemajuan saya.				
12	Saya menganggap kegagalan sebagai akhir dari proses belajar.				
13	Saya merasa frustrasi dan ingin menyerah ketika menghadapi hambatan.				
14	Saya merasa kemampuan seseorang sulit untuk berubah meskipun sudah berusaha.				
15	Saya percaya saran yang saya terima bisa membuat saya menjadi lebih baik.				
16	Saya merasa saran dari orang lain itu penting untuk memperbaiki diri.				
17	Saya mau berusaha keras demi mencapai kesuksesan				
18	Saya lebih menghargai proses dan usaha daripada hasil instan.				

19	Saya percaya bahwa kemampuan saya ada batasnya, dan kesulitan bukan penghalang akan hal itu.				
20	Menurut saya, gagal itu wajar dalam proses belajar.				
21	Kegagalan justru membuat saya ragu pada kemampuan diri saya.				
22	Kesalahan membuat saya belajar menjadi lebih baik.				
23	Saya menganggap kritik sebagai masukan untuk memperbaiki diri.				
24	Kesabaran dan kerja keras membantu saya mencapai tujuan yang besar.				
25	Saya yakin bahwa kerja keras adalah kunci utama untuk mencapai tujuan.				
26	Menurut saya, tantangan dalam belajar bisa membuat saya berkembang.				
27	Saya yakin bahwa saya dapat bangkit kembali setelah mengalami kegagalan.				
28	Saya melihat tantangan sebagai kesempatan untuk mengasah kemampuan saya.				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI DATA TRY OUT GROWTH MINDSET

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	1	4	2	1	2	1	3	1	2	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	3	1
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	2	1	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3
2	3	4	4	4	3	1	1	1	2	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	4	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3
1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1
1	2	3	4	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	2	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	3	4	4	1	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3
3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4
1	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	1	4	3	2	1	3	4	3	4	1	3	1	3	1
1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
1	1	1	1	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	1	3	2	3	4
1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	3
1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3
1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3
1	2	3	4	4	1	1	3	1	3	1	2	3	4	4	2	1	4	1	3	2	1	4	2	4	3	1	4
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	1	4
1	2	1	2	4	3	1	3	4	4	1	1	2	3	1	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2
1	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	1	3	2	2	4	2	3	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2

1	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	4	1	3	2	4	4	4	4	1	3	1	3	1
1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji reabilitas skala growth mindset tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.17	84.392	.727	.813
VAR00002	74.82	87.490	.698	.817
VAR00003	74.69	88.991	.528	.822
VAR00004	74.56	89.613	.483	.824
VAR00005	74.12	90.700	.531	.823
VAR00006	**74.89**	**95.965**	**.095**	**.839**
VAR00007	**75.54**	**103.274**	**-.342**	**.850**
VAR00008	74.79	90.283	.457	.825
VAR00009	**75.13**	**97.777**	**.005**	**.841**
VAR00010	74.84	91.293	.379	.828
VAR00011	74.92	93.437	.300	.831
VAR00012	74.66	86.681	.647	.817
VAR00013	74.75	89.029	.520	.822
VAR00014	**74.87**	**94.686**	**.181**	**.835**
VAR00015	74.22	92.631	.293	.831
VAR00016	74.15	92.444	.338	.829
VAR00017	74.10	90.296	.428	.826
VAR00018	74.11	92.715	.360	.829
VAR00019	**75.84**	**98.634**	**-.037**	**.839**

VAR00020	74.02	94.227	.293	.831
VAR00021	**74.64**	**105.278**	**-.427**	**.855**
VAR00022	74.18	91.695	.412	.827
VAR00023	74.13	91.277	.532	.824
VAR00024	74.17	89.278	.496	.823
VAR00025	73.96	91.453	.525	.824
VAR00026	74.20	87.322	.629	.818
VAR00027	74.07	91.564	.451	.826
VAR00028	74.25	89.529	.522	.823

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hormat

Perkenalkan saya Jelita, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan Program studi S-1. Saya mohon kesediaan anda untuk berpastisipasi dalam meluangkan waktu mengisi skala penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasi saudara/i, bantuan tersebut sangat berarti bagi saya. Mudah-mudahan kebaikan anda dibalas oleh Allah SWT dan dipermudahkan segala urusan.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

III. Identitas Responden

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ laki- laki

Jurusan : ☐ IPA ☐ IPS

Alamat :

Nilai Akademik : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Pekerjaan Orangtua :

IV. Petunjuk Pengisian

5. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
6. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan persepsi responden.
7. Isilah kuesioner ini dengan jujur, rapi, dan teliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Setelah kuesioner diisi secara lengkap, mohon untuk menyerahkannya kepada peneliti. Atas kesediaan dan partisipasi responden dalam penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuj

Skala I

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas meskipun terasa sulit				
2	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun terasa sulit.				
3	Saya sering mencari alasan untuk tidak mengerjakan tugas.				
4	Materi pelajaran yang saya dapatkan di sekolah terasa relevan dan tidak sia-sia.				
5	Saya selalu membuat jadwal belajar harian atau mingguan untuk diri sendiri.				
6	Saya lebih fokus pada bagaimana mendapatkan nilai bagus daripada mendapatkan nilai jelek.				
7	Saya jarang mengeluh tentang beban tugas yang diberikan oleh guru.				
8	Saya sering ragu apakah bisa menemukan solusi ketika menghadapi masalah belajar.				
9	Saya sering merasa sakit perut atau pusing saat akan menghadapi ujian.				
10	Saya percaya dapat menemukan solusi ketika menghadapi masalah dalam belajar				
11	Saya berusaha mencari cara lain ketika strategi belajar saya tidak berhasil.				
12	Saya sering menunda pekerjaan sampai menit-menit terakhir.				
13	Saya sering lupa tentang tenggat waktu tugas atau ujian.				
14	Saya percaya bahwa usaha keras akan membawa saya pada kesuksesan				
15	Saya menetapkan tujuan belajar yang spesifik, seperti "mempelajari 2 bab materi hari ini"				
16	Saya tidak punya harapan besar untuk bisa bersaing dengan teman-teman lain.				
17	Sebelum memulai tugas, saya memikirkan strategi yang paling cocok untuk menyelesaikannya.				
18	Saya termotivasi untuk belajar lebih keras saat ada tantangan, karena saya ingin berhasil.				

19	Jika ada bagian yang tidak saya mengerti, saya mencari cara lain untuk memahaminya, bukan menyerah begitu saja.				
20	Saya sering berpikir tentang bagaimana materi yang saya pelajari berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.				
21	Saya membuat rencana belajar setiap minggu untuk mencapai tujuan akademis.				
22	Saya jarang berusaha keras jika tugas terasa terlalu sulit.				
23	Saya optimis akan lulus ujian dengan hasil yang memuaskan.				
24	Saat ujian, saya bisa fokus pada soal tanpa terganggu oleh pikiran lain.				
25	Mendapatkan nilai sempurna adalah target pribadi saya.				
26	Saya sering merasa cemas dan pesimis saat akan menghadapi ujian.				
27	Saya belajar hanya agar tidak gagal dalam ujian.				
28	Saat ujian, pikiran saya sering kosong dan saya kesulitan mengingat materi.				
29	Ketika mendapat nilai buruk, saya menjadikannya motivasi untuk belajar lebih giat.				
30	Saya merasa tenang dan percaya diri saat menghadapi ujian.				
31	Saya sering merasa pikiran saya kacau saat mengerjakan tugas yang sulit.				
32	Saya merasa khawatir saat harus presentasi di depan kelas.				
33	Saya menganggap banyak tugas hanya sebagai formalitas yang harus diselesaikan.				
34	Saat mendapat nilai jelek, saya merasa putus asa dan tidak mau belajar lagi.				
35	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai, yang penting saya lulus.				
36	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri atau keadaan saat menghadapi kegagalan akademik.				
37	Saya merasa puas saat mendapatkan hasil yang melebihi ekspektasi.				

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL ACADEMIC BOUYANCY

NO	2	3	4	5	6	10	11	13	14	16	17	18	19	21	22	24	27	29	30	31	32	34	34	36	total
1	3	3	3	2	3	**2**	**3**	**2**	**2**	**2**	**2**	**3**	**3**	**1**	**2**	3	**2**	4	3	4	2	**3**	**3**	**2**	62
2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	80
3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	74
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
6	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
7	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	85
8	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	81
9	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	77
10	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	82
11	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	60
12	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	77
13	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	1	74
14	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	78
14	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	1	4	70
16	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	66
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	77
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	82
19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	83
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	74
21	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	73
22	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	71
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	72

24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
24	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
26	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	2	3	3	72
27	4	1	4	3	3	2	2	3	1	4	1	1	1	2	1	4	2	4	4	4	3	2	3	1	60
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	69
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	75
30	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	62
31	3	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	68
32	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	77
33	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	1	2	72
34	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	1	79
34	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	72
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	76
37	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2	3	2	69
38	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	73
39	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	57
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
41	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	74
42	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	73
43	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	68
44	4	1	4	4	3	4	2	2	3	1	4	3	4	3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	2	66
44	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	1	3	4	4	4	3	2	1	71
46	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	1	4	3	4	4	2	2	2	63
47	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	3	1	56
48	3	1	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	4	72
49	3	3	1	2	3	1	2	1	3	4	2	3	4	3	2	4	1	4	4	4	3	1	2	1	61
40	3	3	1	2	3	1	2	1	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	1	2	64

41	2	2	1	3	2	2	4	4	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	48
42	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	2	1	2	63
43	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	80
44	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	2	67
44	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	67
46	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	77
47	3	3	3	2	3	**2**	**3**	**2**	**2**	**2**	**2**	**3**	**3**	**1**	**2**	4	**2**	4	4	4	4	**3**	**3**	**2**	66
48	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3	4	3	77
49	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	78
60	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
61	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
62	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	73
63	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	76
64	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	1	73
64	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	80
66	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	69
67	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	64
68	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	3	62
69	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	58
70	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	61
71	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	69
72	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	83
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	75
74	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	78
74	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
76	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	84
77	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	3	63

78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	4	3	2	63
79	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	82
80	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	74
81	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	73
82	3	1	4	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	1	2	70
83	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	80
84	4	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	69
84	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	1	2	1	4	2	4	4	4	4	1	2	2	71
86	3	1	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	67
87	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	70
88	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	1	2	66
89	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	1	2	74

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala Academic buoyancy tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	70.40	86.854	.392	.844
VAR00003	71.00	83.492	.447	.842
VAR00004	70.58	84.891	.421	.843
VAR00005	70.70	86.824	.321	.846
VAR00006	70.35	86.096	.387	.844
VAR00010	70.57	86.080	.341	.845
VAR00011	70.60	85.125	.410	.843
VAR00013	71.18	86.830	.313	.846
VAR00014	70.40	82.210	.651	.836
VAR00016	71.02	86.491	.239	.850
VAR00017	70.73	82.945	.521	.839
VAR00018	70.37	83.118	.552	.839
VAR00019	70.33	85.853	.372	.844
VAR00021	70.55	85.947	.359	.845
VAR00022	71.20	84.841	.342	.846
VAR00025	70.38	84.410	.459	.842

VAR00027	71.08	81.942	.502	.839
VAR00029	69.78	85.054	.262	.850
VAR00030	69.77	82.792	.351	.847
VAR00031	70.13	85.372	.337	.846
VAR00032	70.18	84.457	.332	.847
VAR00034	70.90	82.125	.555	.838
VAR00035	70.85	82.604	.470	.841
VAR00036	71.27	81.758	.472	.841

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SKALA II

NO	Keterangan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kritik dari teman sebaya hanya membuat semangat saya turun.				
2	Saya sering merasa proses yang lama hanya membuang waktu.				
3	Saya menyerah jika usaha yang saya lakukan tidak langsung membuahkan hasil.				
4	Setelah gagal, saya kehilangan semangat untuk mencoba kembali.				
5	Saat saya berhasil melewati kesulitan, saya merasa diri saya berkembang.				
6	Saya yakin beberapa orang terlahir pintar, dan yang lain tidak.				
7	Kritik membuat saya sadar bahwa masih ada hal yang bisa diperbaiki dan memotivasi saya.				
8	Saat dikritik, saya mudah merasa kesal.				
9	Saya sering berpikir bahwa usaha saja tidak cukup tanpa keberuntungan.				
10	Saya cenderung melakukan sesuatu seadanya, asalkan selesai.				
11	Saya percaya bahwa kesulitan hanya akan menghambat kemajuan saya.				
12	Saya menganggap kegagalan sebagai akhir dari proses belajar.				
13	Saya merasa frustrasi dan ingin menyerah ketika menghadapi hambatan.				
14	Saya merasa kemampuan seseorang sulit untuk berubah meskipun sudah berusaha.				
15	Saya percaya saran yang saya terima bisa membuat saya menjadi lebih baik.				
16	Saya merasa saran dari orang lain itu penting untuk memperbaiki diri.				
17	Saya mau berusaha keras demi mencapai kesuksesan				
18	Saya lebih menghargai proses dan usaha daripada hasil instan.				

19	Saya percaya bahwa kemampuan saya ada batasnya, dan kesulitan bukan penghalang akan hal itu.				
20	Menurut saya, gagal itu wajar dalam proses belajar.				
21	Kegagalan justru membuat saya ragu pada kemampuan diri saya.				
22	Kesalahan membuat saya belajar menjadi lebih baik.				
23	Saya menganggap kritik sebagai masukan untuk memperbaiki diri.				
24	Kesabaran dan kerja keras membantu saya mencapai tujuan yang besar.				
25	Saya yakin bahwa kerja keras adalah kunci utama untuk mencapai tujuan.				
26	Menurut saya, tantangan dalam belajar bisa membuat saya berkembang.				
27	Saya yakin bahwa saya dapat bangkit kembali setelah mengalami kegagalan.				
28	Saya melihat tantangan sebagai kesempatan untuk mengasah kemampuan saya.				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI DATA PENELITIAN

SKALA GROWTH MINDSET

NO	1	3	4	5	8	10	12	13	15	16	17	18	20	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL
1	**2**	**1**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**3**	**4**	**3**	**2**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**4**	**4**	**3**	60
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
2	2	3	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	65
3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	1	2	3	3	2	1	3	1	3	1	52
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	69
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	54
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	72
2	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	70
1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	47

3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	65
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60
1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	49
1	2	3	4	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	50
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
1	1	2	1	4	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	58
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	58
3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	59
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	79
2	2	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	67
1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	4	1	3	1	3	1	48
1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	54
1	1	1	1	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	54
1	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	3	54
1	2	2	2	2	3	1	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	51
1	2	2	1	3	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	1	4	3	1	4	2	4	3	1	4	58
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	51
1	2	1	2	4	3	4	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	59
1	3	2	4	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	53
1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	46
2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	47
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	4	1	3	4	4	4	1	3	1	3	1	50
1	**2**	**1**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**3**	**4**	**3**	**2**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**4**	**4**	**3**	60
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77

2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	1	2	3	3	2	1	3	1	3	1	52
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	69
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	54
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	55
1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	2	4	3	1	4	2	1	3	2	4	2	47
1	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	56
1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	50
4	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	59
2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	65
3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	69
1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62
2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	68
2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	66
2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	50
2	2	2	1	3	2	1	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	56
1	3	2	4	4	3	3	4	1	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	56
1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	53
1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	50
2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	58
1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	55
1	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	53
1	2	1	2	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	56

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala Growth Mindset tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.12	89.496	.668	.882
VAR00002	61.78	92.108	.665	.883
VAR00003	61.64	93.687	.497	.887
VAR00004	61.52	93.980	.473	.888
VAR00005	61.08	94.210	.583	.885
VAR00008	61.74	95.239	.412	.890
VAR00010	61.80	95.754	.366	.891
VAR00011	61.88	98.905	.222	.894
VAR00012	61.62	90.807	.648	.883
VAR00013	61.71	93.868	.481	.888
VAR00015	61.18	95.354	.384	.891
VAR00016	61.10	95.978	.385	.890
VAR00017	61.06	93.622	.480	.888
VAR00018	61.07	95.995	.428	.889
VAR00020	60.98	97.749	.352	.891
VAR00022	61.13	95.641	.432	.889
VAR00023	61.09	95.105	.564	.886
VAR00024	61.12	92.519	.554	.886
VAR00025	60.91	95.310	.556	.886

جامعة الرانري
AR-RANIRY

VAR00026	61.16	90.884	.665	.883
VAR00027	61.02	95.409	.479	.888
VAR00028	61.20	92.754	.585	.885

DATA OUPUT SPSS

Data empiric academic buoyancy dan growth mindset

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
academicbou	89	48	93	72.99	8.907
growthmindset	89	46	84	61.88	9.945
Valid N (listwise)	89				

Hasil uji kategorisasi variabel academic buoyancy

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	16	18.0	18.0	18.0
	sedang	56	62.9	62.9	80.9
	rendah	17	19.1	19.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hasil uji kategorisasi variabel groeth mindset

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	16	18.0	18.0	18.0
	sedang	60	67.4	67.4	85.4
	rendah	13	14.6	14.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Uji normalitas

Skewness kurtosis

Statistics

		1	2
N	Valid	89	89
	Missing	0	0
Skewness		-.006	-.005
Std. Error of Skewness		.255	.255
Kurtosis		-.250	.143
Std. Error of Kurtosis		.506	.506

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
academicbou * growthmindset	Between Groups	(Combined)	4917.205	33	149.006	3.971	.000
		Linearity	3321.691	1	3321.691	88.523	.000
		Deviation from Linearity	1595.515	32	49.860	1.329	.175
	Within Groups		2063.783	55	37.523		
	Total		6980.989	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
academicbou * growthmindset	.690	.476	.839	.704

Uji hipotesis

Correlations

		academicbou	growthmindset
academicbou	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
growthmindset	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap	: Jelita
Tempat/Tanggal Lahir	: Aceh Selatan/8 Oktober 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Provinsi	: Aceh
No. Hp	: 085361339670
Email	: tajeli94@gmail.com
Alamat	: Aceh Selatan, Meukek, Desa Jambo Papeun, Dusun
	: Abas Hasyem

Riwayat Pendidikan

SD/MIN	: SD teladan
SMP/MTS	: SMP Negeri 1 Meukek
SMA/MAN	: MA Swasta Babun Najah Banda Aceh

Identitas Orang Tua/Wali

Nama Ayah	: Emmansar
Nama Ibu	: Erni Surya
Pekerjaan Ayah	: Pedagang
Pekerjaan Ibu	: Pedagang
Alamat	: Aceh Selatan, Meukek Desa Jambo Papeun Dusun
	: Abas Hasyem
No. Tel/Hp	: +62 823 67046623

Banda Aceh, 3 Agustus 2026

Peneliti

Jelita

Nim. 21090111